

**PENGARUH *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP PERENCANAAN KARIR
SISWA DI SMA N 1 MATUR**

Skripsi

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapat Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN
Bukittinggi*



Oleh:

**AFDAL SAPUTRA
NIM : 2613.162**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI
2019 / 1441 H**

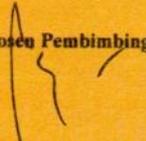
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Skripsi atas nama **Afdal Saputra**, NIM : 2613.162 dengan judul :
“*Pengaruh Locus of Control Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas XI di SMA N 1 Matur*” telah diperiksa dan disetujui untuk mengikuti sidang munaqasah.

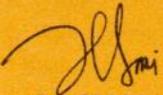
Demikianlah persetujuan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bukittinggi, Oktober 2019

Dosen Pembimbing I


Dra. Hj. Irna Andriati, M.Pd
NIP: 19570512 198503 2 003

Dosen Pembimbing II


Intan Sari, M.Pd.,Kons
NIDN: 2027018702

Surat Pernyataan

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Afdal Saputra

Nim : 2613.162

Tempat/ Tanggal Lahir : Koto Marapak, 14 Januari 1994

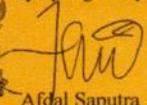
Program studi / Falkutas : Bimbingan dan Konseling / Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi) dengan Judul “ Pengaruh *Locus of Control* Terhadap Perencanaan Karir Siswa di SMA N 1 Matur “ adalah benar asli karya saya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya saya sendiri, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, 22 November 2019

Saya yang menyatakan

 
Afdal Saputra
NIM: 2613.162

PENGESAHAN TIM PENGUJI

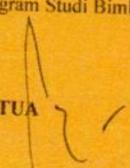
Skripsi ini atas nama Afdal Saputra Nim: 2613.162, dengan judul "Pengaruh *Locus of Control* Terhadap Perencanaan Karir Siswa di SMA N 1 Matur" telah diuji dalam sidang Munaqasyah Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Bukittinggi, pada hari Jum'at tanggal 22 November 2019 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Program Strata Satu (SI) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling.

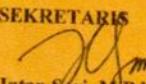
Bukittinggi, November 2019

KETUA

Tim Penguji

SEKRETARIS

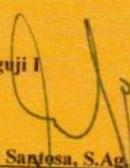

Dra. Hj. Irna Andriati, M.Pd
NIP: 19570512 198503 2 003


Intan Sari, M.Pd., Kons
NIDN: 2027018702

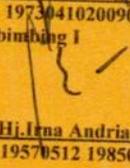
Penguji Utama

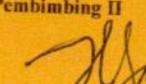
Penguji I

Penguji II


Budi Santosa, S.Ag., M.Pd
NIP: 197304102009011006
Pembimbing I

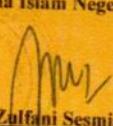

Sri Hartati, M.Psi, Psikolog,
NIDN: 2026088403
Pembimbing II


Dra. Hj. Irna Andriati, M.Pd
NIP: 19570512 198503 2003


Intan Sari, M.Pd., Kons
NIDN: 2027018702

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi


Dr. Zulfani Sesmiarni, M. Pd
NIP. 198109232005012005

PERSEMBAHAN

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,



Alhamdulillahilahirabbil' alamin...

Atas berkat dan rahmat dan karunia Allah SWT tercapainya cita-cita ini..

Sujud syukurku dan sujud sembahku, ya Allah atas nikmat dan karunia Mu yang tak terhingga ini. Ya Allah yang Maha Pengasih Dan Maha Penyayang, ingin ku rangkaikan kata-kata yang terindah, senandung bait-bait yang romantis tuk ungkapkan kesyukuran ini, dan namun Engkau telah maha tau ya Rabb semua keluh kesah, derita dan air mata yang ku salui untuk hadirkan karya pertama ini, dengan izin-Mu

Lua sah aku masih tetap berdiri menikmati perjuangan ini, alhamdulillah, berkat Ridho-Mu ya Allah, karena do'a dan kasih sayang yang tiada putus dari Ayah, Ibu dan Kakak tercinta, karena harapan yang begitu besar dari orang-orang menyayangiku, akhirnya kuraih satu dari cita-citaku, sehingga ku gapai sebuah asa. Untuk Mu Nabi Akhir Zaman Muhammad SAW, jadikansah aku Pengikutmu yang akan mengikuti setiap tuntunan Mu, semoga kelak kita akan bertemu.

Kupersembahkan untuk ibuku tercuinta sandaran hati dan hidupku "Marnis", yang telah memberikan kasih sayang, semangat dan pengorbanan yang tak terhingga.

Terima Kasih Ibu yang mendukung keinginanku, semua perjuangan dan pengorbanan yang telah mu sakukan untuk anak mu dalam menyelesaikan skripsiku dan menyelesaikan pendidikanku. Dengan semua perjuangan dan

pengerbanan mu tak kan pernah bisa ku balas dengan apapun. Terima kasih juga untuk tidak menyerah dikalah susah, untuk bersemangat dikalah sedih, untuk selalu tidak putus asa dikala harapan sudah mulai pudar dan terima kasih yang sebesar-besarnya Ibu, untuk selalu percaya dimanapun anak mu berada. Tanpa terasa tahun demi tahun telah berlalu, pengorbanan dan kesabaranmu Ibu mengantarkan anak mu mencapai kesuksesan.

*Untuk ayah ku tercinta, "Abm. Jasmani", dengan segala nasihat dan pengorbananmu membuatku sadar untuk selalu berjuang dan tidak putus asa dalam kesulitan yang datang. Terima kasih juga ayah untuk selalu ada untuk ku dan tak pernah meninggalkan ku dalam kesulitan apapun, dan terima kasih juga ayah yang tak pernah menyalahkan ku dalam kesalahan yang ku perbuat namun ayah menasehatiku ke jalan yang baik tanpa merasah sedih. Berkat do'a dan pengorbananmu ayah, akhirnya anak mu bisa mengapai gelar sarjana yang ayah impikan dan bisa membuat ayah bangga. Ayah adalah yang terbaik di dunia ini.
I love you Ayah.*

*Terima kasih kepada yang kuhormati Irna Andrisati, M. M. Ag dan Ibu Intan Sari yang telah meluangkan waktu dan perhatiannya dalam memberikan bimbingan, bantuan dan arahan padaku sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Untuk Bapak/Ibu dosen IAIN Bukittinggi, khususnya dosen pendidikan-
Bimbingan dan Konseling, terima kasih atas segala ilmu dan bantuan
Bapak/Ibu berikan.*

Terakhir untuk semua yang telah memberikan bantuan dan dorongan yang tak dapat disebutkan satu per satu. Semoga semua kebaikan serta do'a yang diberikan dibalas oleh Allah SWT. Amiin. Berakhirnya suatu perjuangan bukan berarti harus berhenti. Ku sadari bahwa perjuangan selanjutnya baru akan dimulai. Oleh karenanya ya Allah berilah hambaku kemudahan dan

*keselamatan serta kekuatan dalam menghadapi semua ujian yang engkau berikan
Amin...Amin... yaa Rabbal Alamin. Segala puji bagi Allah yang senantiasa
selalu membimbing hambanya ke jalan yang benar.*

BY: "Afdal Saputra"

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Pengaruh *Locus of Control* Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas XI di SMA N 1 Matur**”. Ditulis oleh **Afdal Saputra, Nim. 2613.162**. Program Studi Bimbingan Dan Konseling Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi tahun 2019.

Perencanaan karir merupakan salah satu aspek yang penting dalam perkembangan karir siswa,. kecakapan dalam memutuskan pilihan karir merupakan tujuan utama dari perencanaan karir yang harus ditempuh oleh siswa, Sedangkan keputusan yang diambil seseorang mengenai aspek-aspek karir yang akan ditempuh itu tidak lepas dari pertimbangannya terhadap berbagai faktor. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena siswa kurang yakin dalam merencana karir, siswa mengalami kesulitan dalam memilih jurusan. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh *locus of control* terhadap perencanaan karir siswa di SMA N 1 Matur.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu mengumpulkan data langsung dari lapangan atau lokasi penelitian. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan penelitian kuantitatif jenis korelasi. Populasinya adalah siswa kelas IX SMA N 1 Matur jumlah sampel sebanyak 50 orang yang di pilih dengan teknik *proporsional random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah instrumen *locus of control* dan angket dengan jenis *Skala Guttman*. Data dianalisis menggunakan *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 22*.

Berdasarkan hasil uji korelasi sederhana diperoleh hasil $F_{hitung} 35,6 > F_{tabel} 3,19$ bahwa H_0 ditolak sedangkan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara *locus of control* terhadap perencanaan karir siswa di SMA N 1 Matur. Dari hasil persamaan regresi diperoleh interpretasi sebesar 62,954 artinya jika *locus of control* 0 atau perencanaan karir positif yaitu 0,141. Interpretasi regresi variabel *locus of control* sebesar 0,141 artinya jika *locus of control* mengalami kenaikan, maka perencanaan karir sebanyak 0,141. Besarnya pengaruh *locus of control* terhadap perencanaan karir siswa di SMA N 1 Matur sebesar 61,5% dan 38,5% dipengaruhi oleh faktor lain. Hal itu didukung juga dengan adanya data *locus of control* yang menunjukkan 11 orang memiliki kecenderungan *locus of control* internal dan 39 orang siswa memiliki kecenderungan *locus of control* eksternal.

Kata Kunci : *Locus of Control*, Perencanaan Karir.

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan Taufik dan Hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh *Locus of Control* Terhadap Perencanaan Karir Siswa di SMA N 1 Matur”. Shalawat dan salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah meninggalkan dua pedoman hidup menuju jalan yang diridhoi Allah SWT.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dan prosedur memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu pada jurusan bimbingan konseling. Dalam penulisan skripsi ini peneliti banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya. Oleh karena itu peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada keluarga peneliti Ibu Zulfiati dan saudara peneliti. Selanjutnya peneliti sampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Ridha Ahida, M.Hum selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, bapak Dr. Asyari, S.Ag sebagai wakil rektor I, bapak Novi Hendri M.Ag sebagai wakil rektor II dan Bapak Dr Miswardi, M.Hum sebagai wakil rektor III.
2. Ibu Dr. Zulfani Sesmiarni, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah.

3. Bapak Dr. Iswantir, M. Ag selaku Wakil Dekan I, Bapak Charles , S.Ag, M.Pd.I selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Supratman Zakir, M.Pd., M.Kom selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi.
4. Bapak Novi Zulfikar S.Sos, M.Ap selaku kepala perpustakaan IAIN Bukittinggi Kampus II kubang Putih beserta Staff.
5. Ibu Alfi Rahmi, M.Pd, selaku Ketua Prodi Akademik dan sebagai Dosen Penasehat Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan fasilitas, sarana, dan segala kebutuhan perkuliahan, sehingga peneliti dapat menimba ilmu di kampus tercinta.
6. Ibu Dra.Hj.Irna Andriati, M.Pd beserta Ibu Intan Sari, M.Pd., Kons sebagai pembimbing skripsi peneliti, yang telah mengarahkan, membimbing, dan mengoreksi, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai kaidah ilmiah yang berlaku.
7. Kepala sekolah, wakil kesiswaan, majelis guru, karyawan, serta siswa/siswi SMA N 1 Matur yang telah memberikan fasilitas kepada peneliti untuk melakukan penelitian.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak luput dari berbagai kekhilafan dan kekeliruan. Untuk itu, peneliti memohon maaf atas kekhilafan dan kekeliruan yang terdapat dalam skripsi ini, baik dari segi isi maupun teknis penulisannya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bukittinggi, September 2019

Afdal Saputra
NIM. 2613.162

DAFTAR ISI

| | Hal |
|---|------------|
| SURAT PERNYATAAN | |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | |
| PENGESAHAN TIM PENGUJI | |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | |
| ABSTRAK | |
| KATA PENGANTAR..... | i |
| DAFTAR ISI..... | iii |
| BAB 1 PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 8 |
| C. Batasan Masalah..... | 9 |
| D. Rumusan masalah..... | 9 |
| E. Tujuan Penelitian | 9 |
| F. Manfaat Penelitian | 10 |
| G. Penjelasan Judul | 11 |
| H. Sistematika Penulisan | 12 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. <i>Locus of Control</i> | |
| 1. Pengertian <i>Locus of Control</i> | 13 |
| 2. Macam-Macam <i>Locus of Control</i> | 14 |
| 3. Faktor yang mempengaruhi <i>Locus of Control</i> | 23 |
| B. Karir | |
| 1. Pengertian Karir | 25 |
| 2. Pengertian Perencanaan Karir | 28 |
| 3. Permasalahan Karir Siswa..... | 30 |
| 4. Pentingnya Perencanaan karir | 31 |
| 5. Karakteristik Siswa yang memiliki Kemampuan dalam Perencanaan Karir | 35 |
| 6. Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Karir..... | 37 |
| C. Kerangka Berfikir..... | 40 |
| D. Hipotesis..... | 41 |

| | |
|----------------------------|----|
| E. Penelitian Relevan..... | 41 |
|----------------------------|----|

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

| | |
|---------------------------------|----|
| A. Jenis Penelitian..... | 42 |
| B. Lokasi Penelitian..... | 42 |
| C. Populasi dan Sampel | 42 |
| D. Instrumen Penelitian..... | 45 |
| E. Teknik Pengolahan Data | 54 |

BAB IV HASIL PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Deskripsi Hasil Penelitian | |
| 1. Variabel <i>Locus of Control</i> | 65 |
| 2. Variabel Perencanaan Karir | 77 |
| B. Analisis Data | |
| 1. Uji Normalitas | 68 |
| 2. Uji Linearitas..... | 70 |
| C. Pengujian Hipotesis | |
| 1. Regresi Sederhana | 71 |
| 2. Uji Kebermaknaan Regresi | 73 |
| D. Pembahasan..... | 73 |

BAB V PENUTUP

| | |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 75 |
| B. Saran..... | 76 |

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai negara berkembang, Indonesia harus menghadapi perubahan yang sangat kompleks akibat adanya globalisasi. Untuk menghadapi globalisasi ini, peran pendidikan sangat diperlukan guna menyiapkan dan meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, bertanggung jawab, mandiri, serta berorientasi ke masa depan. Semua jenjang pendidikan perlu menyiapkan sumber daya yang berkualitas, terutama jenjang pendidikan menengah yang merupakan awal dari penyiapan sumber daya manusia yang berkualitas dan berilmu tinggi sehingga dapat menggapai hasil dari pendidikan.

Pada dasarnya pendidikan merupakan proses membantu manusia dalam mengembangkan dirinya sehingga mampu menghadapi perubahan yang terjadi. Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.¹

¹ Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Pendidikan*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2005) Hal. 115

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata, belajar merupakan perubahan dalam kepribadian, yang dimanifestasikan sebagai pola - pola respon yang baru yang berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan dan kecakapan. Sejalan dengan itu Crow And Crow dan Hilgard dalam Nana Syaodih Sukmadinata belajar adalah diperolehnya kebiasaan- kebiasaan, pengetahuan dan sikap baru.²

Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang terikat oleh tujuan dan dilaksanakan untuk pencapaian tujuan. Pencapaian tujuan pengajaran pada hakikatnya adalah pertunjukan praktis sejauh mana proses pembelajaran itu dibawa untuk mencapai tujuan akhir. Salah satu tujuan akhir yang dimaksud adalah siswa mampu merencanakan masa depan saat remaja.

Masa remaja adalah masa peralihan dari anak-anak ke dewasa. Sebagai individu yang sedang mengalami proses peralihan, remaja memiliki tugas-tugas perkembangan yang mengarah pada kesiapannya memenuhi tuntutan dan harapan peran sebagai orang dewasa. Orientasi masa depan atau karir merupakan salah satu fenomena perkembangan kognitif yang terjadi pada masa remaja. Seperti yang dikemukakan oleh Havighurst dalam B.

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung : Pt Remaja Rosdakarya 2007), H:155-156

Hurlock “remaja mulai memikirkan tentang masa depan mereka secara sungguh-sungguh”³

Menurut teori perkembangan, mempersiapkan masa depan, terutama karir merupakan salah satu tugas remaja dalam tahap perkembangannya.⁴ Pada masa remaja ini lah siswa dituntun untuk mempersiapkan karirnya serta mempersiapkan masa depan yang penuh tantangan. Seperti yang dinyatakan oleh Ginzberg dalam John W.Santorck bahwa “antara usia 11 sampai 17 tahun, perkembangan karir remaja berada di tahap tentatif, yang merupakan suatu masa transisi dari tahap fantasi anak-anak menuju tahap pengambilan keputusan yang lebih realistis dimasa dewasa muda”⁵.

Karir merupakan salah satu hal yang penting dalam kehidupan seseorang. Karir bisa berkaitan dengan suatu bidang pendidikan, pekerjaan maupun suatu profesi tertentu. Seseorang akan dihadapkan dengan pilihan karir demi menopang, mempertahankan, dan meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Dengan pilihan karir yang tepat diharapkan membuat seseorang mampu memenuhi kebutuhan hidup bagi diri dan keluarganya. Karir seseorang dapat dimulai dari memilih suatu bidang pekerjaan.

³B. Hurlock, Elizabeth *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. (Alih Bahasa Dra. Istiwardayanti & Drs. Soedjarwo, M.Sc).(Jakarta: Erlangga., 2004), Hal 220

⁴B. Hurlock, Elizabeth *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*., . . .,Hal 221

⁵ John W.Santrock. *Remaja*.(Erlangga,Jakarta,edisi 11. 2002).h:171

Suatu bidang pekerjaan biasanya dimulai dari suatu jenjang pendidikan tertentu, oleh karena itu seseorang dapat mulai mempersiapkan karirnya sejak masa sekolah. Siswa sekolah menengah yang telah memasuki usia remaja juga mempunyai tugas-tugas perkembangan remaja seperti yang dikemukakan Havighurst dalam B. Hurlock yaitu mempersiapkan karir ekonomi. Persiapan karir siswa tidak hanya menyangkut pemilihan pekerjaan, melainkan juga pemilihan program studi bagi mereka yang ingin melanjutkan ke jenjang Perguruan Tinggi.⁶ Kesiapan dan pemilihan karir yang berkualitas ditentukan oleh kematangan dalam memilih karir. Kematangan dalam memilih karir merupakan hal penting bagi siswa karena mereka akan dihadapkan pada situasi proses pengambilan keputusan pekerjaan maupun pilihan program studi yang ada di Perguruan Tinggi. Rendahnya kematangan karir dapat menyebabkan kesalahan dalam mengambil keputusan karir dan menentukan pendidikan lanjutan setelah lulus.

Mengatasi rendahnya kematangan karir yang dapat menyebabkan kesalahan dalam mengambil keputusan karir maka perlu adanya perencanaan karir sejak dini bagi siswa. Perencanaan karir merupakan salah satu aspek yang penting dalam perkembangan karir individu, kecakapan dalam memutuskan pilihan karir merupakan tujuan utama dari perencanaan karir yang harus ditempuh oleh siswa. Sedangkan keputusan yang diambil seseorang mengenai aspek-aspek karir yang akan ditempuh itu tidak lepas dari

⁶John W.Santrock. *Remaja* , . . . ,Hal 221

pertimbangannya terhadap berbagai faktor yang ada dalam tatanan kehidupan masyarakat yang merupakan sumber nilai dan tempat tersedianya berbagai hal yang dapat dimanfaatkan oleh siswa bagi pengembangan dirinya demi meraih masa depan yang cemerlang.

Dalam hal ini guru diharapkan dapat membantu siswa untuk memperoleh perencanaan karir terutama guru BK. Perencanaan karir siswa pasti dipengaruhi oleh faktor tertentu. Faktor-faktor dalam diri siswa yang mempengaruhi perkembangan karir perlu dipahami oleh pendidik. Guru sebagai pendidik perlu mengetahui faktor-faktor guna membantu siswa meningkatkan perencanaan karir. Perencanaan karir siswa ditentukan oleh usaha siswa dalam menyelesaikan tugas perkembangan karir. Usaha-usaha yang dilakukan siswa dipengaruhi oleh keyakinannya mengenai hasil akhir yang dapat dicapai. Menurut Slavin salah satu yang mempengaruhi adalah *locus of control*. *Locus of control (LOC)* adalah keyakinan individu mengenai hubungan antara perilaku dan konsekuensi yang diperolehnya.⁷

Setiap siswa tentu memiliki keyakinan berbeda-beda mengenai penentu masa depan karirnya. Keyakinan tentang hasil akhir yang akan diperoleh akan mempengaruhi perilaku dan tindakan siswa. Tingkat keyakinan individu mengenai penentu keberhasilan ini berkaitan dengan *locus of control* yang merupakan salah satu variabel kepribadian, yang didefinisikan sebagai

⁷Slavin, R E. *Educational Psychology Theory, Reseach, And Pratise. Dalam Trianto., Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif. Ed Ke-4.*(Jakarta: Kencana, 2011), Hal 25

keyakinan individu terhadap mampu tidaknya individu mengontrol nasib (*destiny*) sendiri. Selanjutnya Rotter dalam Marianto Samosir menyatakan bahwa *locus of control* baik internal maupun eksternal merupakan tingkatan di mana seorang individu berharap bahwa *reinforcement* atau hasil dari perilaku mereka tergantung pada perilaku mereka sendiri atau karakteristik personal mereka.⁸

Menurut Larsen & Buss dalam Winkel W.S *locus of control* merupakan suatu konsep yang menurjuk pada keyakinan individu mengenai sumber kendali akan peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam hidupnya. *Locus of control* menggambarkan seberapa jauh seseorang memandang hubungan antara perbuatan yang dilakukannya (*action*) dengan akibat/hasilnya (*outcome*).⁹

Individu yang memiliki kecenderungan *locus of control* internal percaya bahwa keberhasilan maupun kegagalan yang diperoleh dipengaruhi oleh perilaku dan usahanya sendiri. Jika siswa memiliki kecenderungan *locus of control internal*, maka ia akan aktif dalam mencari informasi karir, mencari tahu tentang pekerjaan atau pendidikan lanjutan, berusaha memecahkan masalah dalam pemilihan karir, dan membuat rencana karir untuk memperoleh kematangan karir.

⁸Marianto Samosir, *Psikologi Pendidikan: Teori Dan Praktik*. (Jakarta Barat: PT Macana Jaya Cemerlang, 2009), Hal 113

⁹Winkel, W.S., & Hastuti, S. *Bimbingan Karir Di Institusi Pendidikan*. (Jakarta : Media Abadi.2004).Hal 112

Ketika siswa menanamkan *locus of control internal* dengan keyakinan bahwa jika mereka bekerja keras mereka akan berhasil, dan percaya bahwa orang yang gagal adalah karena kurangnya kemampuan atau motivasi. Individu yang mempunyai internal *locus of control* diidentifikasi lebih banyak menandalkan harapannya pada diri sendiri dan diidentifikasi juga lebih menyenangkan keahlian-keahlian dibanding hanya situasi yang menguntungkan.

Sedangkan siswa yang memiliki kecenderungan orientasi kontrol eksternal adalah mereka yang secara umum menganggap bahwa *reinforcement* positif atau negatif yang di terima berada di luar wilayah kontrolnya. Perbedaan dalam kecenderungan *locus of control internal* dan *eksternal* berhubungan dengan bentuk kontrol terhadap lingkungan.¹⁰

Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru pembimbing pada tanggal 12 Januari 2017 , dapat dinyatakan bahwa masih banyak siswa yang merasa kesulitan dalam menentukan karir karena kurang yakin dengan perencanaan yang telah mereka tentukan. Harapan dari guru agar siswa dapat memilih pekerjaan atau karir yang sesuai bakat dan minat ternyata belum tercapai. Siswa banyak yang mengalami kesulitan dalam memilih program studi di jenjang Perguruan Tinggi.

Ketika di tanya kepada 3 orang siswa kelas XI di SMA N 1 MATUR mengenai perencanaan karir mereka bahwa siswa pertama menyatakan belum

¹⁰Mariato Samosir, *Psikologi Pendidikan: Teori Dan Praktik*, . . .,H: 113

terfikir untuk merencanakan karirnya dan masih menikmati masa SMA yang penuh dengan kegembiraan. Lain hal nya jawaban dari siswa yang ke dua dengan jawaban bahwa sulit untuk merencanakan karir ke depannya untuk melanjutkan pendidikan dikarenakan masalah ekonomi yang sulit sehingga setelah tamat SMA siswa ini ingin segera bekerja. Selanjutnya jawaban dari siswa terakhir bahwa siswa ini hanya menunggu informasi mengenai karir ketika jam pelajaran BK saja, kurang berminat untuk mencari informasi mengenai karir dan cemas untuk mendapatkan pekerjaan nantinya karena tidak mengerti dengan bakat dan minat yang lebih menonjol pada dirinya.

Selanjutnya peneliti melaksanakan observasi pada tanggal 2 Januari 2019 guna melihat fenomena *locus of control* dan perencanaan karir siswa di SMA N 1 Matur. Peneliti menemukan beberapa orang siswa yang cenderung menghabiskan waktu bermain *game online*. Dilain sisi peneliti menemukan beberapa orang siswa yang cenderung menunggu informasi dari guru BK dan kurang aktif dalam mencari informasi berkaitan dengan karir.

Pada hasil observasi dan wawancara di atas terlihat rendahnya perencanaan karir siswa. Siswa juga memiliki kepercayaan yang rendah terhadap kemampuan sendiri dalam memilih dan mempersiapkan karir (pekerjaan).

Berkaitan dengan *locus of control* dalam perencanaan karir bagi masa depan siswa sangat penting, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian

dengan judul “**Pengaruh *Locus of Control* Terhadap Perencanaan Karir Siswa di SMA N 1 Matur**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan sebelumnya, dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Sebagian siswa belum mampu merencanakan karir dengan kecenderungan *locus of control* eksternal.
2. Sebagian siswa kebingungan dalam memilih jurusan yang ada di Perguruan Tinggi.
3. Sebagian siswa mengalami kesulitan dalam merencanakan karir karena masalah ekonomi.
4. Sebagian siswa kurang berminat mencari informasi mengenai karir
5. Sebagian siswa masih bingung memilih jurusan yang akan dipilih setelah tamat dari sekolah menengah.
6. Sebagian siswa kurang yakin dalam merencanakan karir.

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini tidak menyimpang, maka perlu dibatasi permasalahannya mengenai “Pengaruh *Locus of Control* terhadap perencanaan karir siswa di SMA N 1 Matur” ,antara lain:

1. *Locus of control* siswa kelas XI di SMA N 1 Matur.
2. Tingkat perencanaan karir siswa kelas XI di SMA N 1 Matur.

3. Pengaruh *locus of control* terhadap perencanaan karir siswa kelas XI di SMA N 1 Matur.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut ;

1. Bagaimana gambaran *locus of control* siswa di SMA N 1 Matur ?
2. Bagaimana tingkat perencanaan karir siswa di SMA N 1 Matur ?
3. Seberapa besar pengaruh *locus of control* terhadap perencanaan karir siswa kelas XI di SMA N 1 Matur ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, ada pun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. *Locus of control* siswa di SMA N 1 Matur.
2. Tingkat perencanaan karir siswa di SMA N 1 Matur.
3. Pengaruh *Locus of Control* terhadap perencanaan karir siswa di SMA N 1 Matur.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian adalah :

- a. Sebagai salah satu persyaratan akademis guna menyelesaikan Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah di Institut Agama Islam Negri Bukittinggi.

- b. Bagi Siswa dapat memotivasi dan menyadarkan siswa akan pentingnya keyakinan dan control diri dalam merencanakan karir.
- c. Bagi Guru BK dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan perencanaan siswa dan keyakinan akan keberhasilan dalam merencanakan karir.
- d. Bagi Kepala Sekolah dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pemberian dukungan moril maupun materil untuk meningkatkan keyakinan akan keberhasilan perencanaan karir.
- e. Bagi Peneliti Selanjutnya: penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan nantinya dalam hal pembaharuan peningkatan perencanaan karir siswa.

G. Penjelasan Judul

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam pemahaman judul penelitian ini, maka peneliti memberikan penjelasan terhadap istilah yang terkandung dalam judul tersebut:

Locus of Control : *Locus of control* merupakan salah satu variabel kepribadian (*personality*) yang di definisikan

sebagai keyakinan individu terhadap mampu atau tidaknya dalam menentukan nasib sendiri¹¹

- Karir : Karir adalah pekerjaan, profesi.¹²
- Perencanaan karir : Menurut Simamora dalam Twi Tandar mengemukakan bahwa perencanaan karir (*career planning*) adalah suatu proses dimana individu dapat mengidentifikasi dan mengambil langkah-langkah untuk mencapai tujuan-tujuan karir.¹³

Jadi yang penulis maksud dengan judul ini secara keseluruhan adalah pengaruh *locus of control* terhadap perencanaan karir siswa di SMA N 1 MATUR

H. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang menyeluruh skripsi ini, peneliti menguraikan sistematika penulisan secara garis besar dalam beberapa BAB yang tersusun sebagai berikut:

BAB I: Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah,

¹¹Fadhilla Yusri.*Instrumentasi Non – Tes*.(Padang Panjang : Melati Publishing,2015), Hal.201

¹² Bimo Walgito.*Bimbingan + Karir (Studi Dan Karir)*.(Yogyakarta: ANDI 2005).Hal201

¹³ Twi Tandar Atmaja.*Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir Dengan Penggunaan Media Modul*.(2014), H:63

batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kegunaan hasil penelitian, penjelasan judul dan sistematika penulisan.

BAB II: Bab ini berisikan pengertian *locus of control*, macam-macam *locus of control*, faktor yang mempengaruhi *locus of control*, pengertian karir, perencanaan karir, permasalahan karir siswa, pentingnya perencanaan karir, karakteristik siswa yang memiliki kemampuan perencanaan karir, faktor yang mempengaruhi perencanaan karir.

BAB III: Berisi jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, instrument penelitian, pengolahan data data penelitian,

BAB IV : Deskripsi hasil penelitian, pembahasan hasil penelitian

BAB V : Kesimpulan, saran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Locus of Control*

1. Pengertian *Locus Of Control*

Locus of control berasal dari bahasa Inggris “*locus*” dan “*control*”. *Locus* berarti tempat kedudukan titik. Kata *control* artinya pengawasan, pemeriksaan atau pengendalian¹⁴.

Locus of control disebut juga dengan pusat kendali yang merupakan salah satu aspek kepribadian. Pada dasarnya *locus of control* menunjukkan harapan-harapan mengenai kejadian yang terjadi pada diri seseorang dikendalikan oleh kekuatan dalam dirinya atau dari luar dirinya. Untuk lebih jelasnya mengenai *locus of control*, maka peneliti paparkan di bawah ini.

Inti teori pembelajaran sosial Rotter dalam Jess Feist adalah “*At the core of Rotter’s social learning theory is the notion that reinforcement doesnot automatically stamp in behaviors but that people have the ability to see a causalconnection between their own behavior*”.¹⁵ Maksudnya adalah adanya anggapan bahwa penguatan tidak secara otomatis terjadi dalam perilaku tapi orang memiliki kemampuan untuk melihat sebab akibat hubungan antara perilaku mereka sendiri.

¹⁴<http://www.Healthlocusofcontrol.sebagai.dasar.perilaku.sehat.UNAIR.ac.id>.2013

¹⁵ Jess Fiest. *Theoris of personality*. (McGraw–Hill Companies, edisi ke-7, 1976), H:521

Selanjutnya menurut Rotter dalam Marianto Samosir menyatakan bahwa *locus of control* baik internal maupun eksternal merupakan tingkatan dimana seorang individu berharap bahwa *reinforcement* atau hasil dari perilaku mereka tergantung pada perilaku mereka sendiri atau karakteristik personal mereka.¹⁶ Rotter dalam Anggara Nur juga menjelaskan bahwa “sebagai keyakinan individu mengenai sumber peristiwa yang terjadi dalam hidupnya, yaitu kecenderungan untuk merasa apakah kejadian-kejadian yang terjadi pada dirinya dikendalikan oleh kekuasaan dalam dirinya atau dari luar dirinya”.¹⁷ Larsen dan Buss dalam Anggara Nur Patria menjelaskan bahwa *locus of control* adalah sebuah konsep yang menggambarkan persepsi seseorang mengenai tanggung jawabnya atas peristiwa yang terjadi dalam hidupnya.¹⁸

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *locus of control* mengandung unsur persepsi seseorang atau pandangan, adanya kemampuan mengontrol atau mengendalikan nasib hidupnya sendiri dan tanggung jawab atas peristiwa yang terjadi.

2. Macam-Macam *Locus Of Control*

¹⁶Marianto Samosir, *Psikologi Pendidikan: Teori Dan Praktik*. (Jakarta Barat: PT Macan Jaya Cemerlang, 2009), Hal 113

¹⁷ Anggara Nur Patria. *Hubungan antara Pemakaian Bahasa Krama dan Locus Of Control Dengan Penalaran Moral Pada Penuturan Bahasa Krama*. (Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2009). H:7

¹⁸Anggara Nur Patria. *Hubungan antara Pemakaian Bahasa Krama dan Locus Of Control Dengan Penalaran Moral Pada Penuturan Bahasa Krama, . . .*, H:7

Menurut Friedman dan Schutack dalam Carti menyatakan bahwa “*locus of control* terbagi menjadi dua yakni *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal”.¹⁹ Penjelasananya yaitu :

a. *Locus Of Control Internal*

Adanya hubungan antara peristiwa dengan penguatan (*reinforcement*) yang didapat, sebagai hubungan sebab akibat. Orang yang memiliki internal *locus of control* merasa yakin bahwa dirinya memiliki kemampuan dan kebebasan menentukan prilakunya untuk mengendalikan penguat yang diterimanya.²⁰ Perilaku yang ditentukannya akan disesuaikan dengan keadaan atau suasana yang terjadi, sehingga individu itu bisa mengendalikan apa saja yang diterimanya dari luar dirinya, sehingga orang yang mempunyai *locus of control* internal lebih melihat kepada dirinya.

Damayantie dalam Anggara Nur mengungkapkan bahwa, internal *locus of control* memiliki kecendrungan seperti : terampil, mandiri, optimis, percaya diri, motivasi berprestasi tinggi dan mempunyai kepekaan yang lebih tajam mengenai informasi yang relevan dengan kepribadiannya.²¹ Internal *locus of control* berasal dari

¹⁹ Carti. *Hubungan locus of control dengan Motivasi Konselor dalam memberikan layanan Konseling Perorangan Di SMP Negri Se-Kabupaten Brebes.* (Universitas Negri Malang, 2013). H:34

²⁰ Anggara Nur Patria, *Hubungan Antara Pemakaian Bahasa Krama Dan Locus Of Control Dengan Penalaran Moral Pada Penutur Bahasa Krama, . . .*, Hal 80

²¹ Anggara Nur Patria, *Hubungan Antara Pemakaian Bahasa Krama Dan Locus Of Control Dengan Penalaran Moral Pada Penutur Bahasa Krama, . . .*, Hal 8

dalam diri seseorang, yang menghasilkan rasa dan keinginan tentang sesuatu, seperti perasaan seseorang.

Individu yang memiliki internal *locus of control* memiliki keyakinan bahwa dirinya dapat mengatur dan mengarahkan hidupnya, serta bertanggung jawab terhadap pencapaian, apapun yang diterimanya, sehingga ketika dihadapkan pada suatu masalah maka ia akan melakukan usaha untuk mengenali masalah, mencari tahu tentang langkah-langkah penyelesaian.²² *locus of control* Internal kemungkinan lebih mengetahui tentang kondisi jasmani yang bagus dan kesehatan emosional dan mengambil langkah positif untuk memperbaiki diri mereka. Diri mereka menggambarkan berbagai rasa yang mereka punya, di mana individu yang memiliki internal *locus of control* lebih percaya kepada dirinya sendiri.

Rotter dalam Zulkaidah mengungkapkan bahwa individu dengan internal *locus of control* cenderung menganggap bahwa keterampilan (*skill*), kemampuan (*ability*), dan usaha (*efforts*) lebih menentukan pencapaian dalam bidang hidup mereka.²³ Pencapaian hidup itu membuat individu menjadi lebih bahagia, sehingga

²²Zulkaidah, *Pengaruh Locus Of Control Dan Efikasi Diri Terhadap Kematangan Karir Sekolah Menengah Atas (SMA)*, Proceeding PESAT, 2, B1-B4, Availabel FTP : E-Journal.Gunadarma.Ac.Id,2007, Hal 34

²³ Zulkaidah, *Pengaruh Locus Of Control Dan Efikasi Diri Terhadap Kematangan Karir Sekolah Menengah Atas (SMA)*,..., Hal 34

kebanyakan orang yang mempunyai *locus of control* internal lebih meyakini akan berhasil dalam hidupnya.

*Those with a high internal locus of control have better control of their behavior, tend to exhibit more political behavior and are more likely to attempt to influence other people than those with a high external locus of control. They are more likely to assume that their efforts will be successful they are more active in seeking information and knowledge concerning their situation.*²⁴ Maksudnya adalah mereka dengan internal *locus of control* yang tinggi memiliki kontrol yang lebih baik dari perilaku mereka, cenderung menunjukkan perilaku yang lebih politis, dan kemungkinan bisa mempengaruhi orang lain dari pada orang yang memiliki *locus of control* eksternal. Mereka akan cenderung menganggap bahwa usaha mereka akan berhasil. Mereka juga lebih aktif mencari informasi dan pengetahuan mengenai situasi mereka sendiri.

Seseorang yang memiliki Internal *locus of control* terlihat dalam membela hak-hak dirinya, lebih melawan pengaruh yang berasal dari orang lain. Mereka lebih menghakimi diri sendiri dan mencoba lebih keras untuk mengontrol kelakuan orang lain. Mereka cenderung mengambil respon kelakuannya terhadap orang lain.²⁵ Dari penjelasan di

²⁴Teach Growth: Essential Characteristic Of Experiences In Development From A Novice To Veteran Teach, (USE, Proquest,2008), Hal 23

²⁵ Jhon Delemater. Handbook Of Social Psychology, (Spinger : Houghton Mifflin Harcourt Publishing Company, USA,2009),Hal 252

atas, maka individu lebih yakin terhadap dirinya sendiri dan lebih mengabaikan pengaruh dari luar dirinya. Keyakinan terhadap dirinya lebih besar dari pada keyakinan dari luar dirinya. Individu itu lebih percaya terhadap dirinya.

Melihat beberapa ciri – ciri di atas, dapat diketahui bahwa individu yang memiliki kecenderungan *locus of control* internal lebih mengutamakan usahanya sendiri dalam menghadapi sesuatu. Mereka memandang tinggi kemampuan mereka sendiri. Selain itu, orang dengan *locus of control* internal yang tinggi cenderung akan bekerja keras dan memiliki pandangan bahwa usaha yang akan di lakukannya akan berhasil. Sementara itu, orang yang terlalu tinggi skor *locus of control* internalnya cenderung menganggap bahwa segala hal yang terjadi dalam hidupnya adalah karena faktor usaha dari individu itu sendiri. Tidak hanya keberhasilan, namun berkaitan juga dengan kegagalannya.

Oleh karena itu individu yang memiliki kecenderungan *locus of control* internal yang tinggi ketika menemui kegagalan akan merasa dirinyalah penyebab dari kegagalan dan menyalahkan diri sendiri. Inilah sebenarnya yang di khawatirkan, karena bisa saja dengan mereka terus menyalahkan diri sendiri atas apa yang terjadi pada mereka, itu akan membuat mereka putus asa dalam menghadapi kenyataan yang

ada. Oleh sebab itu skor *locus of control* internal yang tinggi perlu dihindari.

Berdasarkan pengertian yang disampaikan oleh ahli di atas dapat diartikan bahwa *internal locus of control* adalah persepsi seseorang mengenai kemampuan dirinya untuk mengontrol kejadian yang sedang terjadi dan yang akan menimpa dirinya dengan memiliki keyakinan bahwa nasib dalam kehidupannya berada di bawah kontrol dirinya.

b. *Locus Of Control* Eksternal

Larsen dan Buss dalam Catri menegaskan bahwa “orang yang cenderung memiliki *locus of control* eksternal akan berpandangan bahwa semua hal yang terjadi disebabkan oleh nasib, keberuntungan atau kesempatan”.²⁶

Individu yang memiliki *locus of control* eksternal memandang peristiwa-peristiwa yang terjadi, keberhasilan maupun kegagalan disebabkan oleh pengaruh kekuatan unsur-unsur luar atau kondisi-kondisi yang di luar dirinya . Perilaku ditentukan bukan dari dirinya. Perilakunya dikendalikan oleh kekuatan eksternal seperti kesempatan, keberuntungan, nasib, kekuatan dari sistem sosial dan orang-orang lain

²⁶ Carti. *Hubungan locus of control dengan Motivasi Konselor dalam memberikan layanan Konseling Perorangan Di SMP Negeri Se-Kabupaten Brebes, . . .*,H:37

yang berkuasa. Di sisi lain, seseorang yang cenderung memiliki *locus of control* eksternal akan cenderung menghubungkan pengalamannya dengan nasib, kesempatan atau keberuntungan. Sebagai contoh jika seseorang siswa menghubungkan kesuksesan atau kegagalannya dengan nasib, nilai yang jelek dihubungkan dengan prosedur guru yang tidak adil atau kehendak Tuhan, maka siswa tersebut dapat dikatakan memiliki *locus of control* eksternal.

Menurut Spector dalam Anggara Nur bahwa individu yang memiliki eksternal *locus of control* lebih banyak mengambil sikap pasif dan kurang berusaha untuk memperoleh hasil optimal, sehingga ia merasa tak berdaya, tidak mampu atau tidak mempunyai kemampuan yang dapat ditonjolkan darinya.²⁷ Individu memikirkan faktor keberhasilannya hanya berdasarkan nasib, sehingga individu hanya pasrah dan tidak berusaha keras, karena ia sudah yakin bahwa nasib itu yang menentukan keberhasilannya, sehingga ia berpikir tidak ada gunanya berusaha keras.

*Those with a high external locus of control believe that powerful other, fate, or chance primarily determine events.*²⁸ Mereka dengan *locus of control* eksternal percaya bahwa orang lain yang kuat,

²⁷ Anggara Nur Patria, *Hubungan Antara Pemakaian Bahasa Krama Dan Locus Of Control Dengan Penalaran Moral Pada Penutur Bahasa Krama,...*, Hal 8

²⁸ *Teach Growth: Essential Characteristic Of Experiences In Development From A Novice To Veteran Teach,...*, Hal 23

nasib atau kesempatan terutama menentukan peristiwa. *Locus of control* eksternal lebih kepada penyesuaian diri dan cenderung menjadi lebih mengkhawatirkan dan menggundahkan sesuatu, Sehingga mudah stress. Mereka pun mengembangkan strategi pertahanan diri yang mendatangkan kegagalan dan menggunakan strategi pertahanan diri setelah menjelaskan kegagalan mereka.²⁹

Jika pertahanan dirinya terhadap luar dirinya tidak kokoh, maka individu itu akan terpengaruh oleh hal-hal yang ada di luar dirinya. Ia akan sulit untuk percaya diri dalam mengendalikan dirinya sendiri, sehingga petunjuk yang berasal dari dirinya menjadi terabaikan.

Melihat dari beberapa ciri individu yang memiliki kecenderungan *locus of control* eksternal memiliki semangat hidup yang rendah. Karena mereka beranggapan bahwa semua peristiwa yang terjadi dalam hidup mereka disebabkan oleh faktor nasib, keberuntungan, kesempatan atau bahkan karena pengaruh orang lain.

Di samping itu, mereka juga cenderung memiliki inisiatif yang rendah dan kurang berusaha untuk memandang kemampuannya sendiri. Jika individu memiliki *locus of control* eksternal yang tinggi, mereka akan menganggap bahwa apa yang terjadi dalam hidupnya karena adanya faktor dari luar. Ini lah yang di khawatirkan jika mereka tetap

²⁹ Jhon Delemater, *Handbook Of Social Psychology*,...,h:252

mengannggap bahwa diri mereka tidak memiliki kontrol atas lingkungannya

Dari penjelasan di atas dapat diambil pengertian bahwa *Locus of control* eksternal adalah keyakinan seseorang akan peristiwa yang terjadi dalam dirinya atau pun yang akan terjadi ditentukan oleh kekuatan atau unsur-unsur yang berada di luar dirinya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dirangkum indikator penelitian mengenai *locus of control* yang akan di ungkap dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut :

a) Percaya pada kemampuan diri

Artinya bagaimana individu dalam memandang kemampuannya sendiri. Jika individu memiliki pandangan yang tinggi atas kemampuan dirinya maka individu akan memiliki *locus of control* internal. Namun sebaliknya, jika individu memiliki pandangan yang rendah atas kemampuan dirinya, cenderung akan memandang bahwa dia memiliki kuasa atas dirinya dan itu artinya individu tersebut memiliki kecenderungan *locus of control* eksternal.

b) Percaya pada usaha

Artinya individu suka bekerja kersa dalam menghadapi sesuatu dan mempunyai persepsi bahwa usaha ynag dilakukannya akan berhasil. Mereka juga tidak mudah menyerah

pada suatu keadaan jika mereka menemui kesulitan. Bahkan mereka malah selalu berusaha menemukan jalan keluar atas permasalahannya.

c) Keyakinan akan kekuatan orang lain

Artinya individu menganggap bahwa orang lain memiliki peran besar dalam hidupnya, di bandingkan dengan dirinya yang tidak memiliki apa – apa. Hal ini bisa menjadi faktor penting yang menyebabkan seseorang memiliki *locus of control* eksternal yang tinggi. Orang yang memiliki keyakinan pada orang lain cenderung akan memandang rendah kemampuannya dan bekerja keras tidak memberikan hasil yang berarti. Mereka merasa tidak bisa melakukan segala sesuatu tanpa adanya orang lain yang memiliki kuasa atas dirinya. Orang yang memiliki keyakinan pada kekuatan orang lain, juga tidak akan bisa menjadi mandiri dan cenderung bergantung pada orang lain.

d) Percaya pada nasib

Artinya individu berkeyakinan bahwa hal yang terjadi dalam hidupnya ditentukan oleh adanya nasib, baik itu nasib baik atau pun nasib buruk. Nasib, keberuntungan dan kesempatan adalah suatu hal yang diyakini oleh seseorang bahwa ketiganya akan selalu menyertainya setiap kali mereka melakukan apa pun. Namun sesungguhnya keberuntungan dan kesempatan telah

termasuk kedalam nasib, khususnya nasib baik. Oleh karena itu seseorang cenderung memaknai sesuatu dapat menjadi nasib baik seandainya individu mendapat keberuntungan atau kesempatan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa faktor dari luar yang menyebabkan seseorang memiliki *locus of control* eksternal lainnya adalah faktor nasib.

3. Faktor yang mempengaruhi *Locus Of Control*

Faktor – faktor yang mempengaruhi pembentukan *locus of control* menurut Phares dalam Carti menyatakan “Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *locus of control* seseorang, yakni lingkungan, perubahan usia, kondisi yang mendesak, peristiwa nasional atau dunia, dan keragaman teknik terapeutik”.³⁰

a. Lingkungan

Lingkungan memiliki pengaruh yang besar dalam perkembangan *locus of control* individu. Lingkungan yang sehat akan mempengaruhi individu yang cenderung memiliki *locus of control* internal. Lain halnya dengan lingkungan yang kurang sehat, individu cenderung memiliki *locus of control* eksternal. Lingkungan yang dimaksud adalah keluarga, sekolah dan lingkungan yang ada di sekitar individu.

³⁰ Carti. *Hubungan locus of control dengan Motivasi Konselor dalam memberikan layanan Konseling Perorangan Di SMP Negeri Se-Kabupaten Brebes, . . .*, H:40

b. Perubahan usia

Perubahan usia juga menjadi faktor penting yang mempengaruhi *locus of control* individu. Usia pun sangat berpengaruh dalam pembentukan *locus of control* individu. Perubahan usia memiliki dampak pada perkembangan pola pikir seseorang dan terealisasi pada perilaku sehari – hari.

c. Kondisi yang mendesak

Kondisi yang mendesak kadang berpengaruh pada pembentukan *locus of control* individu. Apabila individu semakin terdesak pada satu kondisi tertentu, maka pada saat itu pula individu harus menentukan pilihan. Baik berasal dari individu itu sendiri maupun dari lingkungan.

d. Peristiwa nasional atau dunia

Peristiwa nasional juga ikut berpengaruh pada pembentukan *locus of control* individu. Dengan adanya peristiwa tersebut dapat membuka pandangan individu untuk memilih kecenderungan *locus of control*. Hal tersebut dapat berpengaruh pada cara pandang individu dalam memaknai kejadian tersebut.

e. Keragaman Teknik terapeutik

Teknik terapeutik merupakan program pelatihan khusus juga ikut mempengaruhi pembentukan *locus of control*. Individu yang mengikuti program pelatihan khusus biasanya adalah individu yang

cenderung memiliki *locus of control* eksternal. Kemudian setelah mengikuti program pelatihan khusus, kecenderungan *locus of control* akan berubah menjadi *locus of control* internal.

B. Perencanaan Karir

1. Pengertian karir

Penting di pahami istilah karir ini terlebih dahulu sebagai bahan orientasi dan penjabaran dalam memahami istilah karir. Dahulunya istilah karir dipandang oleh masyarakat awam sebagai istilah yang eksklusif dan hanya dibicarakan dikalangan tertentu. Misalnya karir hanya diperuntukkan kepada orang-orang yang berlatar belakang pendidikan tinggi, pejabat, pengusaha dan pegawai pemerintah. Pandangan lain tentang karir identik dengan perkantoran, mobil mewah, pakaian rapi dan pakai dasi, kenaikan pangkat atau golongan.

Dewa Ketut Sukardi dan Desak Made Sumiati menjelaskan karir merupakan “suatu riwayat seseorang yang siap menelusuri kehidupannya, meliputi seluruh pengalaman kependidikan dan pekerjaan, aktivitas waktu luang, kerja suka rela dan lain-lain”.³¹Penggalan kata pengalaman kependidikan dan pekerjaan, aktivitas waktu luang, kerja suka rela dan sebagainya, mengandung makna tersirat bahwa karir tidak hanya sekedar

³¹ Dewa Ketut Sukardi Dan Detak Made Sumardi, *Paduan Perencanaan Karir*, (Denpasar: Usaha Nasional Surabaya Indonesia, 1988), H. 20

mendeskripsikan *okupasi*. Tetapi juga mencakup setiap detail perjalanan hidup seseorang menuju suatu panggilan jiwa untuk suatu pekerjaan.

Pendapat di atas diperkuat oleh Donald E. Super dalam Dewa Ketut yang menyatakan karir adalah “sebagai suatu rangkaian pekerjaan-pekerjaan, jabatan-jabatan dan kedudukan yang mengarah pada kehidupan dalam dunia kerja”.³² Karir di sini diartikan suatu keseluruhan dari pekerjaan atau jabatan yang ditekuni seseorang sepanjang hidupnya. Selain itu, karir juga mengarahkan seseorang pada kehidupan dalam dunia kerja yang menuntut adanya tanggung jawab seseorang terhadap pekerjaan atau segala kegiatan yang telah dijalani dalam dunia kerja.

Secara keseluruhan dari pendapat di atas semakin jelas bahwa karir itu adalah suatu pekerjaan profesi yang dijalani oleh seseorang selama hidupnya. Sebelum seseorang itu menjalani karir, sebagian orang melakukan perencanaan-perencanaan terlebih dahulu, karena karir itu membutuhkan keahlian, ilmu pengetahuan dan pengalaman. Dengan adanya keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh seseorang maka seseorang, itu akan merasa nyaman untuk menjalani karirnya.

Dari beberapa definisi di atas dapat ditarik pengertian bahwa karir merupakan suatu rentang aktifitas pekerjaan individu yang saling

³² Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan Karir Di Sekolah-Sekolah*, (Jakarta : Galia Indonesia, 1987), H. 17

berhubungan dan jalannya peristiwa-peristiwa dalam suatu rentang kehidupan yang keseluruhannya menyatakan tanggung jawab seseorang terhadap pekerjaannya. Tetapi defenisi yang paling sering digunakan adalah defenisi yang dikemukakan oleh Super dalam Mamat Supriyatna yang menyatakan bahwa karir ialah:

Jalannya peristiwa kehidupan, sekuensi okupasi-okupasi dan peranan-peranan kehidupan lainnya yang keseluruhannya menyatakan tanggung jawab seseorang kepada pekerjaan dalam keseluruhan pola perkembangan dirinya. Serangkaian posisi-posisi yang diberi upah/ tidak berupah yang diduduki oleh seseorang sejak remaja sampai pensiun, yang berkaitan dengan pekerjaan seperti misalnya mereka sebagai pelajar, karyawan, dan pensiunan dan bersamasama dengan peranan-peranan keluarga dan kewarganegaraan.³³

Dari beberapa pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa karir ialah segala bentuk aktifitas yang dilakukan oleh seseorang dalam menjalani hidupnya. Baik aktifitas dalam bentuk rutinitas maupun dalam bentuk kegiatan sampingan. Karir juga rangkaian pekerjaan yang ditekuni seseorang untuk perkembangan kehidupan di masa depannya.

Karir yang peneliti maksud lebih ditekankan ke arah pengetahuan dan perencanaan, persiapan karir, pemilihan, keputusan maupun pengembangan karir yang matang sejak dini untuk mencapai kesuksesan karir. Semua ini bertujuan agar karir yang digeluti nantinya sesuai dengan keinginan, kemampuan dan potensi.

2. Perencanaan Karir

³³Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan Karir Di Sekolah-Sekolah,...*, H. 8

Suatu pekerjaan yang tidak diawali dengan perencanaan yang matang, maka hasil yang akan didapatkan tidak akan optimal. Begitu juga dengan karir yang akan digeluti oleh seseorang. Perencanaan karir merupakan salah satu aspek terpenting dalam perkembangan karir individu. Kecakapan dalam membuat keputusan merupakan tujuan utama dari perencanaan karir yang harus di tempuh oleh setiap individu. Ada berbagai keresahan yang timbul menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam mempersiapkan karirnya masih rendah.

Seperti yang di kutip Bambang Pujo Purwoko, perencanaan karir di ungkapkan dalam buku mereka William B. Werther, Jr.,Ph.d dan Keith Davis, Ph.d., *Personel Management and Human Resources:*” *Career planning is the process by which one select career goals and paths to those goals* (perencanaan karir adalah proses yang dipergunakan oleh seseorang untuk memilih tujuan karir dan jalur untuk mencapai tujuan tersebut).”³⁴

Pendapat di atas menerangkan bahwa perencanaan karir merupakan batu loncatan bagi seseorang dalam merintis karirnya. Pada perencanaan karir ini seseorang merumuskan berbagai tujuan karir yang akan dilaluinya. Selain itu juga mengatur strategi untuk mencapainya, berdasarkan jalur yang dapat ditempuh untuk memperoleh kesuksesan karirnya nanti.

³⁴ Bambang Pujo Purwoko, *Perencanaan Dan Pengembangan Karir Menuju Kebebasan Finansial*, Tersedia: [Pdf](#), Akses: 14 Mei 2017

Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa dalam perencanaan karir, seseorang dibekali dengan pemahaman diri, pemahaman kemampuan diri, informasi karir, dan juga kompetensi khusus yang dibutuhkan oleh karir yang akan digeluti tersebut. Melalui pendidikan formal diupayakan dapat membantu seseorang untuk mengembangkan potensinya secara maksimal, sehingga perencanaan karir seseorang lebih sistematis, terarah, dan memadai untuk masuk dalam dunia kerja yang sesungguhnya. Mamat Supriyatna mendefinisikan perencanaan karir sebagai berikut :

Perencanaan karir adalah aktivitas siswa yang mengarah pada keputusan karier masa depan. Aktivitas perencanaan karier sangat penting bagi siswa terutama untuk membangun sikap siswa dalam menempuh karier masa depan. Tujuan utamanya adalah siswa memiliki sikap positif terhadap karier masa depan terutama bidang karier yang diminatinya.³⁵

Dari pendapat di atas perencanaan karir dapat dipahami sebagai suatu proses yang mengarah pada pengambilan keputusan untuk menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam karir untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Melalui proses perencanaan karir siswa dibantu untuk menentukan tujuan-tujuan realistik dan untuk mengembangkan kecakapan dan kemampuan yang diperlukan untuk jabatan-jabatan dan sasaran yang akan di dudukinya nanti.

3. Permasalahan karir siswa

³⁵Mamat Supriyatna, *Layanan...*, H 8

Permasalahan karir sering terjadi pada remaja yang tengah duduk di bangku sekolah menengah. Syamsu Yusuf mengungkapkan permasalahan yang muncul pada usia ini di antaranya ialah : “a) kurangnya mengetahui cara memilih jurusan/pendidikan lanjut, b)kurang punya motivasi mencari informasi karir, c)masih bingung memilih pekerjaan, d)merasa cemas untuk mendapatkan pekerjaan setelah tamat”.³⁶

Permasalahan karir yang dijelaskan Syamsu Yusuf berkembang di tengah-tengah kehidupan remaja di usia sekolah. Hal ini mesti mendapatkan perhatian penting dari pihak sekolah, orang tua, siswa dan pemerintah untuk meminimalisir permasalahan-permasalahan yang mengancam masa depan generasi penerus bangsa.

Dewasa ini masalah karir telah menjadi komponen yang lebih penting dibandingkan pada masa sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh adanya berbagai perubahan dalam dunia kerja. Senada dengan apa yang telah di ungkapkan Syamsu Yusuf di atas, Mamat Supriyatna juga mengemukakan beberapa masalah karir yang sering dirasakan oleh siswa itu, antara lain sebagai berikut:

- a. Siswa kurang memahami cara memilih program studi yang cocok dengan kemampuan dan minat.
- b. Siswa tidak memiliki informasi tentang dunia kerja yang cukup.
- c. Siswa masih bingung untuk memilih pekerjaan.

³⁶ Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001), H. 38

- d. Siswa masih kurang mampu memilih pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dan minat.
- e. Siswa merasa cemas untuk mendapat pekerjaan setelah tamat sekolah.
- f. Siswa belum memiliki pilihan perguruan tinggi atau lanjutan pendidikan tertentu, bila setelah tamat tidak masuk dunia kerja.
- g. Siswa belum memiliki gambaran tentang karakteristik, persyaratan, kemampuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam pekerjaan, serta prospek pekerjaan untuk masa depan kariernya.³⁷

Dilanjutkan dengan pendapat John W.Santrok menyatakan bahwa "remaja yang tinggal di lingkungan berpenghasilan rendah memiliki pilihan karir yang terbatas".³⁸ Pendapat John sesuai dengan hasil wawancara peneliti kepada salah seorang siswa kelas XI yang telah mengalami kendala dalam merencanakan karir karena masalah ekonomi.

Dari berbagai permasalahan karir yang yang kerap muncul pada remaja usia sekolah menengah, memicu keprihatinan pada generasi muda ini. Hal ini dapat menyebabkan kehancuran bangsa jika tidak segera diatasi dengan cermat.

4. Pentingnya Perencanaan Karir

Pada masa sekolah menengah remaja, kebanyakan mempunyai perencanaan karir yang belum matang dan butuh bimbingan seperti yang dinyatakan oleh John bahwa "remaja sering kali mengeksplorasi karir dan melakukan pengambilan keputusan yang sampai pada taraf tertentu disertai

³⁷ Mamat Supriyatna, *Layanan...*, H. 23

³⁸ John W.Santrock.2002.Remaja, . . . , h:174

dengan ambiguitas, ketidakpastian, dan tekanan. Kebanyakan pilihan karir itu diambil secara tiba-tiba dan tidak terencana”.³⁹

Setiap orang pasti memiliki impian untuk sukses dalam pekerjaannya. Namun dalam kenyataannya, impian untuk sukses tersebut tidak diimbangi dengan langkah-langkah tepat dan berani menghadapi tantangan. Memang untuk meraih kesuksesan membutuhkan perjuangan dan proses yang panjang, tetapi bukan berarti kesuksesan itu ditentukan oleh lamanya seseorang bekerja di suatu tempat.

Perencanaan Karir (*Career Planning*) merupakan proses untuk:(1) Menyadari diri sendiri terhadap peluang-peluang, kesempatan-kesempatan, kendala-kendala, pilihan-pilihan, dan konsekuensi-konsekuensi.(2) Mengidentifikasi tujuan-tujuan yang berkaitan dengan karir.(3) Penyusunan program kerja, pendidikan, dan yang hubungan dengan pengalaman-pengalaman yang bersifat pengembangan guna menyediakan arah, waktu, dan urutan langkah-langkah yang diambil untuk meraih tujuan karir.⁴⁰

Perencanaan karir yang matang tentu dapat membantu siswa dalam membuat keputusan karir. Perencanaan karir tidak hanya dirumuskan dengan melihat prospek karir yang diinginkan semata, namun juga harus mempertimbangkan potensi diri. Menurut Dewa Ketut Sukardi dan Desak

³⁹ John W.Santrock.2002.Remaja, . . ,h:174

⁴⁰Tenti Setiawati, *Perencanaan Dan Pengembangan Karir Profesional*pdf.(Akses: 27 Juni, 2017)

Made Sumiati, kegiatan yang mendasar untuk mengembangkan perencanaan karir yang baik yaitu sebagai berikut:

- a. Penilaian diri
seseorang harus mengetahui apa yang diinginkan, minat-minat, kemampuan-kemampuan, dan kepribadian yang dimiliki. seseorang harus mengetahui apa yang diinginkan.
- b. Menelaah dan eksplorasi jabatan
Alasan pentingnya menelaah dan eksplorasi jabatan adalah, *pertama*, apakah jabatan yang dipilih sudah ditetapkan dengan baik atau belum, *kedua*, jabatan yang dipilih apakah menentukan atau tidak akan dapat menikmati pekerjaan tersebut, *ketiga*, jabatan yang dipilih apakah akan menentukan seseorang akan berhasil dalam pekerjaan tersebut, *keempat*, jabatan yang dipilih apakah mempengaruhi seluruh aspek dalam kehidupan seseorang.
- c. Menyusun jadwal kegiatan
Secara menyeluruh sasaran dari perencanaan karir adalah agar seseorang memungkinkan untuk membuat suatu keputusan yang bijaksana. Seseorang harus mengumpulkan informasi tertentu pada setiap saat dengan cara yang tepat untuk memberikan bahwa tidak akan menunda persiapan-persiapan sampai saat terakhir, mulai menyusun daftar kegiatan.
- d. Mengantisipasi masalah yang mungkin timbul
Tidak ada satu apapun yang dapat diduga dengan pasti yang akan terjadi pada saat mendatang. Tetapi dalam hal ini dapat dibuat beberapa prediksi apakah seseorang dapat menjangkaunya dalam waktu tertentu.
- e. Meninjau rencana dan kemajuan seseorang
Setelah menyelesaikan kegiatan perencanaan karir, seharusnya seseorang sudah mampu menyusun awal perencanaan yang baik bagi dirinya sendiri. Tetapi seseorang yang meninjau dan mempertimbangkan lagi langkah-langkah yang telah diambil sebelumnya. Dengan demikian hal ini akan membantu seseorang dalam menanggulangi perubahan-perubahan yang akan terjadi.⁴¹

Langkah yang dapat dilakukan siswa dalam perencanaan karirnya dengan melihat berbagai hal. Mulai dari kemampuan diri sendiri sampai pada

⁴¹ Dewa Ketut Sukardi Dan Desak Made Sumiati, *Panduan...*, H. 20

gaya hidup kondisi ini. Pertimbangan-pertimbangan ini dapat mendewasakan pola pikir remaja untuk memilih perencanaan masa depannya. Pada akhirnya siswa mandiri dalam hidupnya dengan berfikir luas dan percaya diri serta mampu bertanggung jawab dan menyelesaikan masalah yang timbul dari suatu sikap yang diambil.

Perencanaan karir yang matang dapat mengantarkan remaja pada masa karir yang baik. Namun perencanaan karir tidak seutuhnya menjamin kesuksesan karir nantinya. Semasa karir terdapat kendala dalam masalah karir. Kondisi ini tidak serta merta bertolak dari perencanaan karir yang telah dilalui. Perencanaan karir yang matang juga akan mempertimbangkan berbagai tujuan yang hendak dicapai, baik tujuan dalam jangka panjang, maupun tujuan dalam jangka pendek. Siswa sebagai remaja yang masih berada pada tahap perencanaan karir diharapkan mampu mengetahui dan memahami kedua tujuan tersebut. Winkel mengemukakan kedua tujuan tersebut yaitu tujuan jangka waktu panjang (*long range goals*) adalah gaya hidup yang ingin digapai dan nilai-nilai kehidupan yang ingin direalisasikan dalam hidup. Sedangkan tujuan jangka pendek (*short range goals*) yaitu pendidikan lanjutan yang akan ditempuh untuk mencapai jabatan yang diinginkan.⁴²

Jika dikaji lebih jauh, tujuan jangka panjang tidak akan tercapai tanpa dipahami dari awal merencanakan karir. Meski pun aktualisasinya nanti pada

⁴² Winkel, *Bimbingan...*, H. 553

saat telah memasuki tahap karir, namun itu semua perlu dipahami dan dilatihkan dari sekarang, sehingga gaya hidup dan nilai-nilai diri sendiri yang diinginkan tidak bertentangan dengan nilai dan gaya hidup yang ada pada masyarakat pada umumnya.

Kondisi ini dipertegas oleh Dewa Ketut Sukardi dan Desak Made Sumiati yang menjelaskan beberapa peran perencanaan bagi seseorang, diantaranya yaitu:

- a. Perencanaan karir dapat membantu mempersiapkan mengambil keputusan
- b. Perencanaan karir dapat membantu beberapa kepercayaan dalam diri sendiri
- c. Perencanaan karir dapat membantu menemukan beberapa makna dari aktifitas sekarang
- d. Perencanaan karir dapat memberikan ketenangan bagi diri untuk mengenal kesempatan-kesempatan yang baik yang diimpainya
- e. Perencanaan karir dapat membantu menentukan apa yang seharusnya dilakukan sekarang dalam kaitannya dengan apa yang diinginkan selanjutnya
- f. Perencanaan karir dapat membantu menemukan apa yang harus dipersiapkan pada setiap tahap baru dalam hidup selama bertumbuh dan berkembang.⁴³

5. Karakteristik Siswa Yang Memiliki Perencanaan Karir

Karir merupakan sarana atau alat untuk mencapai tujuan hidup.

Menurut Asep Solikin ada tiga kategori siswa dalam perencanaan karir, yaitu:

1. Siswa yang memiliki perencanaan karir yang jelas dan memanfaatkan produk teknologi sebagai alat yang mematangkan perencanaan karir.

⁴³ Dewa Ketut Sukardi Dan Desak Made Sumiati, *Panduan ...*, H. 24-25

2. Siswa yang perencanaan karir masih berubah-ubah dan banyak dilalaikan oleh penggunaan produk teknologi.
3. Siswa yang tidak memiliki perencanaan karir: menghabiskan waktu untuk bersenang-senang, sangat tidak berminat atau tidak begitu peduli dengan pelajaran dan masa depannya.⁴⁴

Berdasarkan pendapat di atas dalam diri siswa terdapat tiga kategori perencanaan karirnya. *Pertama*, siswa yang telah memiliki perencanaan karir yang jelas dan telah memanfaatkan teknologi dalam kematangan karirnya. Siswa yang seperti ini biasanya memiliki cita-cita, memiliki minat, keyakinan-keyakinan yang kuat pada bidang yang diminati, serta nilai-nilai pribadi yang didasari oleh nilai religi dan nilai-nilai kehidupan yang benar, mencermati berbagai perubahan dan tuntutan yang berkembang pada karir yang dicita-citakannya, memahami keadaan dirinya, dan mempersiapkan diri dengan berbagai kompetensi yang dituntut oleh dunia karir yang dicita-citakannya.

Kedua, siswa yang merencanakan karirnya dengan buru-buru dan dipengaruhi oleh teknologi. Siswa seperti ini terlihat sudah matang dalam merencanakan karirnya. Dengan menggunakan teknologi siswa memperkaya pengetahuannya terkait dengan apa yang sedang diminatinya dan yang sedang populer semata. Tetapi sebenarnya siswa seperti ini belum memiliki cita-cita karir yang jelas, ia belajar di sekolah dan memilih sekolah, lebih banyak

⁴⁴Asep Solikin Dan Dede Suharna, *Perubahan Paradigma Bimbingan Karir Dan Implikasinya Bagi Pengembangan Kompetensi Siswa Dan Konselor*, Tersedia: *.Pdf*, (Akses 12 Juni 2017)

karena faktor luar (*locus of control* eksternal), sering mudah dipengaruhi, dan tidak begitu memahami dunia karir dan tuntutananya.

Menempuh pendidikan untuk memperoleh ijazah, belum berorientasi pada kompetensi. Kadang serius mempersiapkan diri dengan belajar kadang tergoda untuk menghabiskan waktu bersenang-senang dengan berbagai tawaran produk teknologi.

Ketiga, siswa yang tidak memiliki perencanaan karir. Hal ini ditandai dengan kegemaran siswa berkumpul dengan gengnya. Siswa seperti ini masih sibuk dengan kesenangannya. Memilih nyaman dalam pergaulan dan berhura-hura. Untuk perencanaan masa depan, siswa seperti ini terlihat tidak pernah memikirkan masa depannya. Mereka seolah-olah dapat terus bergantung pada orang tuanya.

6. Faktor yang mempengaruhi Perencanaan Karir

Dalam merencanakan karier, terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari diri sendiri (*internal*) maupun dari luar diri sendiri (*eksternal*). Faktor-faktor tersebut dapat dibedakan satu sama lain, namun tidak dapat dipisahkan karena secara bersamaan faktor-faktor tersebut akan membentuk keunikan kepribadian seseorang.

Winkel mengemukakan bahwa “ada beberapa faktor yang mempengaruhi pilihan karier seseorang yang diantaranya adalah faktor internal dan faktor

eksternal”⁴⁵. Faktor internal, yang meliputi nilai-nilai kehidupan, taraf intelegensi, bakat khusus, minat, sifat-sifat, pengetahuan, dan keadaan jasmani. Faktor eksternal, yang meliputi masyarakat, keadaan sosial ekonomi negara, status sosial ekonomi keluarga, pengaruh keluarga, pendidikan sekolah, pergaulan teman sebaya, dan tuntutan jabatan. Kunci bagi perencanaan yang matang dan keputusan yang bijaksana terletak dalam pengolahan informasi tentang diri sendiri dan tentang lingkungan hidupnya. Dengan kata lain, hanyalah siswa yang memiliki informasi yang relevan dan menafsirkan maknanya bagi dirinya sendiri, dapat membuat pilihan-pilihan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Menurut Dewa Ketut ada beberapa faktor yang mempengaruhi perencanaan karir yang membentuk kepribadian. Faktor yang dimaksud adalah faktor lingkungan berupa keluarga “Mereka mungkin telah memberikan respek sebagai seorang individu, atau mereka mendorong dan menghargai tingkah laku anda”⁴⁶. Keluarga memberikan dorongan atau motivasi terhadap sikap individu yang dapat mempengaruhi kepribadian seseorang.

C. Pengaruh *Locus of Control* Terhadap Perencanaan Karir Siswa

Perencanaan karir dapat membuat seseorang berusaha untuk mengenal lebih jauh tentang dirinya dan potensi yang ada dalam dirinya. Dengan mengenal diri sendiri seseorang akan memudahkan untuk merencanakan masa depannya.

⁴⁵ Winkel, *Bimbingan...*, H. 647

⁴⁶ Dewa Ketut Sukardi Dan Desak Made Sumiati, *Panduan ...*, H.104

Holland dalam John W.Santrock menyatakan “perlunya mencocokkan antara pilihan karir individu dengan kepribadian yang dimiliki”.⁴⁷

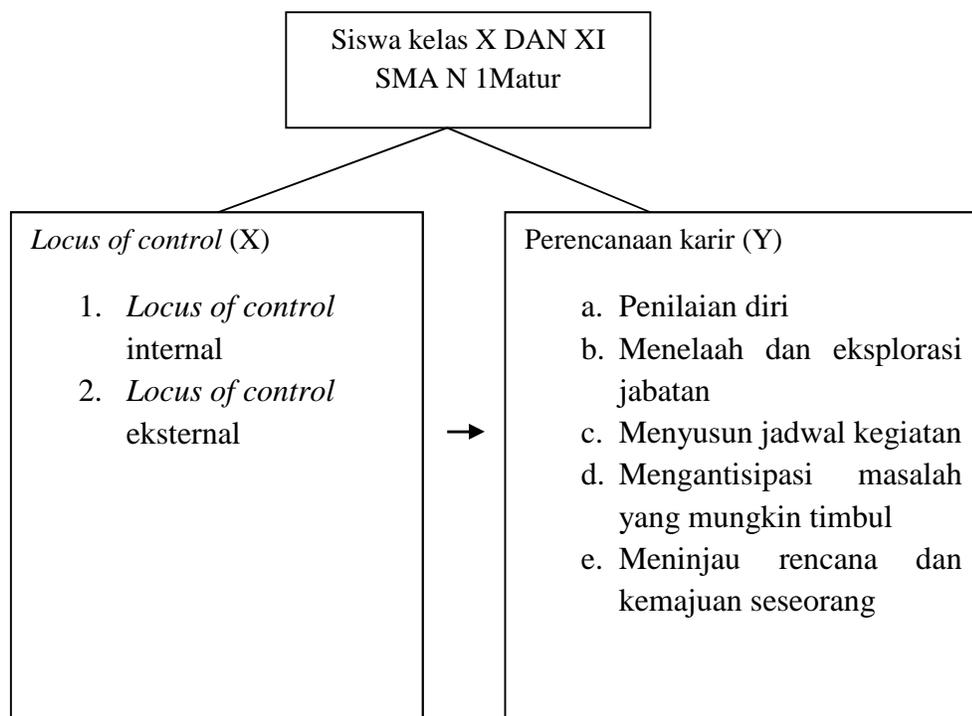
Perencanaan karir sendiri dipengaruhi oleh beberapa faktor, Salah satunya berkaitan dengan kepribadian. Kepribadian individu salah satunya dipengaruhi oleh *locus of control* seperti *internal locus of control*. *Internal locus of control* berhubungan dengan keyakinan bahwa usaha dan kemampuannya sendiri menentukan nasibnya baik kesuksesan atau kegagalan yang akan diterimanya nanti. *locus of control* internal mempunyai hubungan dan peranan penting dalam perencanaan karir. Seperti dalam penelitian Widyastusi dan Widyowati “individu yang memiliki *locus of control* akan menunjukkan kemauan untuk bekerja keras mengumpulkan informasi-informasi tentang karir secara mandiri seperti bidang pekerjaan, persyaratan yang harus dipenuhi pada pekerjaan tertentu dimasa mendatang”. Dengan adanya informasi-informasi tersebut, selain mendapat pengetahuan baru individu juga dapat meningkatkan perencanaan karirnya nanti. Individu yang memiliki *internal locus of control* akan memiliki kepercayaan diri, inisiatif tinggi dan dapat berfikir efektif dalam mengambil sebuah pilihan karir.

⁴⁷ John W.Santrock.2002.Remaja, . . .h:172

D. Kerangka berfikir penelitian

Untuk lebih memahami tentang penelitian mengenai pengaruh *locus of control* terhadap perencanaan karir siswa maka peneliti membuat kerangka penelitian dalam bentuk gambar di bawah ini :

Gambar 2.1: Kerangka penelitian



Pada gambar diatas merupakan kerangka berfikir yang menerangkan aspek – aspek *locus of control* dan faktor – faktor yang mempengaruhi perencanaan karir. Dalam merencanakan karir tentu semua siswa ingin berhasil di masa yang akan datang. Salah satu hal yang mempengaruhi perencanaan karir adalah *locus of control*.

E. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang masih perlu dibuktikan kebenarannya melalui suatu penelitian. Berdasarkan deskripsi teoritis di atas maka peneliti menarik sebuah hipotesis dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Hipotesis Nihil (H_0)

Tidak terdapat pengaruh *locus of control* terhadap perencanaan karir siswa

2. Hipotesis Alternatif (H_a)

Terdapat pengaruh *locus of control* terhadap perencanaan karir siswa.

F. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Tyas Martika dengan judul pengaruh *locus of control* terhadap perencanaan karir mahasiswa prodi bimbingan dan konseling IKIP PGRI Madiun yang menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan

locus of control terhadap perencanaan karir mahasiswa prodi bimbingan dan konseling IKIP PGRI Madiun.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Adapun penelitian yang peneliti lakukan menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat korelatif yaitu tipe penelitian yang bertujuan melihat dan mendeskripsikan hubungan antara dua variabel penelitian.⁴⁸ Hal ini karena peneliti bermaksud ingin mengetahui pengaruh *locus of control* terhadap perencanaan karir siswa SMA N 1 Matur.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi peneliti akan melaksanakan proses penelitian, tempatnya di SMA N 1 Matur. Adapun alasan peneliti mengambil tempat ini karena peneliti menemukan permasalahan yang perlu penyelesaian secara ilmiah, yaitu bagaimana pengaruh *locus of control* terhadap perencanaan karir siswa di SMA N 1 Matur.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua individu yang dijadikan objek penelitian untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu

⁴⁸Sanafiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Ghalia Indo, 1999), h.32

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.⁴⁹

Pada penelitian ini peneliti menentukan yang menjadi populasinya adalah seluruh siswa kelas XI karena terlihat permasalahan dari latar belakang masalah lebih besar terjadi di kelas XI. Hal ini juga direkomendasikan oleh guru pembimbing yang ada di SMA N 1 Matur. Siswa kelas X tidak peneliti masukkan ke dalam populasi karena belum mengadakan penjurusan. Untuk kelas XII tidak termasuk kedalam populasi karena tidak diizinkan pihak sekolah dengan alasan kelas XII difokuskan pada berbagai materi yang akan diujikan pada ujian sekolah dan ujiann Nasional.

Tabel 3.1
Populasi siswa kelas XI SMA N 1 Matur

| | Kelas | Jumlah |
|---|-----------------|---------------|
| 1 | XI IPA 1 | 18 Orang |
| 2 | XI IPA 2 | 19 Orang |
| 3 | XI IPA 3 | 20 Orang |
| 4 | XI IPS 1 | 19 Orang |
| 5 | XI IPS 2 | 20 Orang |
| 6 | XI IPS 3 | 19 Orang |
| | Jumlah populasi | 115 Orang |

Sumber : Data Pokok Tata Usaha SMA N 1 Matur

2. Sampel

⁴⁹Sugiyono, *metode penelitian pendidikan*.(Bandung: alfabeta,2016), h.117 cet 23

Sampel adalah bagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara- cara tertentu.⁵⁰ Sejalan dengan itu, A. Muri Yusuf berpendapat bahwa sampel adalah sebagian dari populasi terpilih dan mewakili populasi tersebut.⁵¹

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *proportional Random Sampling*, bertujuan memberikan kesempatan sama kepada semua individu pada masing-masing kelas untuk memiliki kemungkinan atau peluang diambil sebagai sampel. Proporsional dengan memperhatikan perbandingan antara jumlah populasi dengan banyaknya sampel yang akan diambil yang dibandingkan antara sub-sub populasi yang ada.⁵²

Langkah sebelumnya yaitu menentukan jumlah sampel pada kelompok yang ada dilakukan perhitungan jumlah sampel keseluruhan dengan tujuan untuk mendapatkan jumlah sampel yang *representatif* dari jumlah populasi, maka digunakan rumus dari Taro Yamane yaitu:⁵³

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot d^2}$$

Keterangan n : jumlah sampel
 N : jumlah populasi

⁵⁰Margono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta : rineka Cipta, 2007) h. 121, cet - 6

⁵¹A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian* , (Jakarta, prenada media group, 2014) Hal. 150

⁵²Widodo, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Surakarta : LPP UNS dan UNS Pers, 2009), hal. 50

⁵³Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel- Variabel Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2006),

d: Presisi kelonggaran / ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel (ditetapkan 10%)

Berdasarkan perhitungan dengan acuan rumus tersebut, maka dapat dilakukan perhitungan yaitu : jumlah sampel (N) = $101/[1+\{101.(0,1)^2\}] = 101/2,01$ maka diperoleh jumlah sampel total sebanyak 50,02 kemudian dibulatkan menjadi 50 siswa. Selanjutnya menentukan jumlah sampel proporsional pada tiap kelas berdasarkan jumlah sampel total representatif, besarnya sampel yang telah ditetapkan tersebut digunakan untuk menentukan jumlah sampel masing- masing kelompok dengan rumus sebagai berikut :⁵⁴

$$\text{Sampel sub kelas} = \frac{\text{jumlah masing-masing kelompok}}{\text{jumlah total}} \times \text{besar sampel}$$

Maka didapat hasil rincian jumlah sampel sebagai berikut :

Tabel 3.2
Sampel kelas XI SMA N 1 Matur

| No | Sampel | |
|----|----------|----------|
| | Kelas | Jumlah |
| 1 | XI IPA 1 | 8 Orang |
| 2 | XI IPA 2 | 8 Orang |
| 3 | XI IPA 3 | 8 Orang |
| 4 | XI IPS 1 | 8 Orang |
| 5 | XI IPS 2 | 9 Orang |
| 6 | XI IPS 3 | 9 Orang |
| | Jumlah | 50 Orang |

Sumber : Data Pokok Tata Usaha SMA N 1 Matur

⁵⁴A. Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian.....*, hal, 198

D. Instrumen Penelitian

1. *Locus of Control*

Menurut Fadhilla Yusri “instrumen *locus of control* adalah alat yang digunakan untuk mengungkapkan keyakinan individu dalam memandang faktor penyebab keberhasilan maupun kegagalan yang di alami”. Merupakan instrumen non tes yang kusus pada jurusan bimbingan dan konseling untuk melihat kecendrungan kepribadian *locus of control* internal atau *locus of control* eksternal.

Instrumen *locus of control* yang digunakan dalam penelitian ini langsung diberikan kepada responden, kemudian responden diharuskan memilih jawaban “Ya” atau “Tidak”. Apabila responden menjawab “Ya” maka mendapatkan skor 1. Apabila responden menjawab “Tidak” maka responden mendapatkan skor 0.

2. *Angket*

Pada penelitian ini instrumen penelitian yang penulis gunakan yaitu angket. Angket merupakan cara pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan tertulis yang sudah dipersiapkan sebelumnya.⁵⁵

Angket yang digunakan yaitu dengan skala *Guttman*, dimana angket ini biasanya digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang terhadap fenomena sosial. Angket disusun berpedoman pada kisi-kisi yang telah dibuat berdasarkan teori dengan

⁵⁵Sudjono, *PengantarStatistikPendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 1999), h. 27

menentukan variabel, sub variabel dan indikator dari penelitian.

Penggunaan metode angket ini digunakan karena:

- a. Biaya murah
- b. Waktu untuk mendapatkan data relatif singkat
- c. Dapat dilakukan sekaligus pada subjek yang banyak jumlahnya

Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket langsung dan tertutup, artinya angket tersebut langsung diberikan kepada responden, kemudian responden diharuskan memilih jawaban yang telah tersedia. Pengumpulan data dilakukan melalui pengadministrasian angket. Prosedur pengumpulan data di administrasikan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menemui objek penelitian.
- b. Menjelaskan tujuan, kegunaan dan cara pengisian instrument.
- c. Mengumpulkan intrumen yang sudah diisi oleh objek penelitian.
- d. Melakukan penskoran dan menganalisis data yang terkumpul tersebut.

Adapun yang dilakukan untuk membuat angket/ skala tersebut yaitu :

1. Mengkaji teori-teori yang berhubungan dengan variabel perencanaan karir. Langkah ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis secara teoritis hubungan variabel bebas dengan variabel terikat.

Adanya teori yang membahas variabel ini, membantu dalam menemukan dan menetapkan jabaran dimensi dan indikator setiap variabel perencanaan karir dalam pembuatan skala/ angket.

2. Menetapkan dimensi dan indikator variabel perencanaan karir. Tujuan ditetapkannya dimensi dan indikator perencanaan karir, yaitu untuk memberikan keterangan atau petunjuk tentang rumusan pembuatan skala. Selain itu, membantu dalam merumuskan kisi- kisi penyusunan dan pengembangan skala penelitian.
3. Menyusun kisi- kisi skala penelitian. Penyusunan skala penelitian berdasarkan dimensi dan indikator yang telah ditetapkan. Kisi- kisi ini sebagai panduan dalam mengembangkan skala penelitian , yang berhubungan dengan perencanaan karir.
4. Menyusun butir-butir pertanyaan dan menetapkan skala pengukurannya. Pembuatan butir-butir pertanyaan ini, dikembangkan dari indikator- indikator setiap dimensi variabel penelitian.

Peneliti menggunakan skala *Guttman*. Menurut Riduwan skala *Guttman* yaitu “skala yang digunakan untuk jawaban yang bersifat tegas (jelas) dan konsisten. Misalnya yakin – tidak yakin, benar – salah, positif – negatif, pernah – belum pernah, setuju – tidak – setuju dan lain sebagainya”⁵⁶ persepsi seorang tentang suatu objek atau fenomena

⁵⁶ Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian*. (Bandung, Alfabeta, 2013) H:91

tertentu.⁵⁷ Pernyataan instrumen terdiri dari pernyataan positif dan negatif, untuk pernyataan positif diberi skor 1 dan untuk pernyataan negatif diberi skor 0. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 3.3
Alternatif jawaban angket perencanaan karir

| No | Pilihan Jawaban | Ya | Tidak |
|----|-------------------|----|-------|
| | Perencanaan Karir | 1 | 0 |

5. Melakukan uji validitas dan reliabilitas yang meliputi :

a. Validitas angket

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.⁵⁸ Suatu instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah.

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini tergolong pada validitas isi dan validitas empiris. Validitas isi menunjukkan sejauh mana instrument tersebut menggambarkan isi yang dikehendaki. Agar dapat dipenuhinya ukuran atau tes haruslah secara memadai ditarik dari sampel topik isi dan proses kognitif yang terdapat dalam universal isi (materi) yang

⁵⁷Sofyan Siregar, *Statistik Parametri untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta :PT Bumi Aksara,2014), hal. 50

⁵⁸ Saifuddin Azwar, *Reabilitas Dan Validitas*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001), Cet Ke-3, Hal 5

sedang diteliti. Validitas isi ditentukan melalui metode *professional judgment*, yaitu pendapat para ahli (pakar keilmuan) tentang isi materi.⁵⁹

Dalam hal ini ahli yang peneliti maksud adalah dosen yang ahli di bidangnya. Penelaah instrumen yang akan penulis gunakan dilakukan oleh dosen IAIN Bukittinggi yaitu Bapak Dodi Pasila Putra, M.Pd, Ibu Hayati, M.A dengan hasil baik serta bisa dilanjutkan dengan sedikit revisi. Sebagaimana terdapat pada lampiran validasi angket. Setelah selesai validasi maka dilakukan uji validitas empiris dengan melakukan uji coba instrumen kepada 17 orang siswa SMA N 1 Matur di luar sampel penelitian.

Analisis yang digunakan untuk menguji validitas butir angket adalah korelasi *product moment* dari Karl Pearson. Dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum x - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

rx_y = koefisien korelasi

n = ukuran data

x = variabel bebas

⁵⁹ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Erlangga 2009), h.125

y = variabel terikat

Penghitungan nilai korelasi dibantu dengan Microsoft Excel, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Siapkan lembar kerja excel
2. Isikan data yang akan diuji validitasnya
3. Hitungkan jumlah skor yang diperoleh tiap responden dan jumlah skor
4. Hitung nilai koefisien korelasi
5. Tentukan nilai tabel r dengan
6. Bandingkan kedua nilai tersebut untuk mengetahui valid tidaknya.⁶⁰

Pengambilan keputusan bahwa suatu butir item valid atau tidak ditentukan oleh perbandingan harga r hitung dengan r tabel dimana harga r tabel diperoleh dari daftar r kritis dengan taraf signifikan . Untuk menafsirkan hasil uji validitas, kriteria yang digunakan adalah :

1. Jika nilai r hitung lebih (>) dari nilai r tabel maka item angket dinyatakan valid dan dapat dipergunakan.

⁶⁰Sambas Ali Muhidin, *Analisis Korelasi, Regresi Dan Jalur Dalam Penelitian*, (Bandung : Pustaka Setia, 2009), Hal 49

2. Jika nilai r hitung lebih kecil ($<$) dari nilai r tabel maka item angket dinyatakan tidak valid dan tidak dapat dipergunakan
3. Nilai tabel r dapat dilihat pada dan db

Tabel 3.3
Hasil Validasi Empiris

| No | Variabel | <i>Degree of Freedom (Df)</i> | Item Valid | Item Tidak Valid |
|---------------|-------------------|-------------------------------|---|--|
| 1 | Perencanaan karir | 0,482 | 1, 2, 3, 5, 6, 7, 8, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 48, 49, 50 | 4, 9, 10, 18, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 47 |
| Jumlah | | | 38 | 12 |

Berdasarkan tabel di atas diketahui pada variabel perencanaan karir terdapat 38 item valid dan 12 item tidak valid. Dengan demikian item yang dinyatakan valid dapat dijadikan item instrument penelitian dan item yang dinyatakan tidak valid tidak digunakan sebagai instrument penelitian karena tidak memenuhi syarat. Untuk lebih jelasnya berkenaan hasil validasi empiris instrument penelitian dapat dilihat pada lampiran.

b. Reliabilitas Instrumen Angket

Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten dari waktu ke waktu, cermat dan akurat. Jadi, uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang homogen diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus *alpha cronbach* dengan bantuan SPSS 22.⁶¹ Rumus *alpha cronbach* yang digunakan adalah:⁶²

$$A. r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} :Reliabilitas instrumen

k :Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\Sigma \sigma_b^2$:Jumlah varians butir

σ_1^2 :Varians total

Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang dari 0 sampai dengan 1,00.

⁶¹Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hal.37

⁶²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, ..., hal. 196

Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitas. Sebaliknya koefisien yang semakin rendah mendekati angka 0 berarti semakin rendahnya reliabilitas.⁶³ Pernyataan tersebut diperkuat bahwa instrumen dikatakan reliabel bila hasil perhitungan reliabilitas dengan rumus *alpha cronbach* menunjukkan angka minimal 0,65.⁶⁴

E. Pengolahan Data

1. Pengolahan Data *Locus of Control*

- a. Mencocokkan jawaban responden dengan kunci jawaban instrumen.

Setelah lembaran instrumen *locus of control* terkumpul, maka dilakukan pengolahan dengan cara mencocokkan jawaban responden dengan kunci jawaban instrumen *locus of control*.

- b. Penafsiran hasil *Locus of Control*

Menentukan kecenderungan *locus* seseorang dengan instrumen ini apabila semakin tinggi skor *locus of control* maka seseorang cenderung memiliki *locus of control* eksternal. Sedangkan semakin

⁶³Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal. 10

⁶⁴Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, ..., hal. 197

rendah skor *locus of control* seseorang maka seseorang cenderung memiliki *locus of control* internal.

Untuk menafsirkan hasil dari *locus of control* maka digunakan norma *locus of control* sebagai berikut

Tabel 3.4
Kualifikasi *Locus of Control*

| No | Kualifikasi <i>locus of control</i> | Skor |
|----|-------------------------------------|------|
| 1 | Internal | 11 |
| 2 | Eksternal | 11 |

Tabel di atas menunjukkan kualifikasi apabila skor 11 maka seseorang memiliki *locus of control* internal. Sedangkan skor 11 maka seseorang memiliki *locus of control* eksternal.⁶⁵

2. Pengolahan Data Angket

Teknik yang digunakan untuk mengolah data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik statistik sederhana. Adapun langkah-langkah yang dapat ditempuh dalam pengolahan data pada penelitian ini adalah:

- a. *Coding* yaitu sebelum data diolah, terlebih dahulu dilakukan penskoran terhadap jawaban responden.

⁶⁵ Fadhilla Yusri. *Instrumen Non – tes, . . .*, Hal.125

- b. *Tally* pada tahap ini dilakukan penghitungan skor sekaligus memasukan kedalam tabel.

Setelah data terkumpul maka dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus korelasi product moment yaitu:⁶⁶

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

N : Jumlah responden

r_{xy} : Koefisien korelasi antara x dan y

x : Skor mentah variabel x

y : Skor mentah variabel y

$\sum xy$: Jumlah hasil penelitian tiap skor asli dari variable x dan y

$\sum x$: Jumlah variabel x

$\sum y$: Jumlah variabel y

Setelah diperoleh harga r_{xy} , selanjutnya dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} apabila $r_{xy} \geq r_{tabel}$ maka angket dikatakan valid.

- c. Pengujian Data

1. Uji normalitas

Dalam penelitian ini, pengujian data yang peneliti lakukan adalah uji normalitas. Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak.

⁶⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, ..., hal. 183

Pedoman yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* yaitu membandingkan koefisien *Asymp.Sig* atau *P-value* dengan 0,05 (taraf signifikansi), maka:

- 1) Jika *Asymp.Sig* atau *P-value* lebih besar dari 0,05, maka data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- 2) Jika *Asymp.Sig* atau *P-value* lebih kecil dari 0,05, maka data berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal

2. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk melihat apakah variabel X mempunyai pengaruh terhadap variabel Y. Hipotesis yang dikemukakan untuk uji linieritas data adalah sebaran data variabel bebas membentuk garis linear terhadap variabel terikat (Y). Uji linieritas dalam penelitian ini memanfaatkan program SPSS 22 (taraf signifikansi 0,05), maka:

- 1) Jika *Asymp. Sig* lebih kecil dari 0,05, maka H_o ditolak.
- 2) Jika *Asymp. Sig* lebih besar dari 0,05, maka H_o diterima.⁶⁷

⁶⁷Wahid Sulaiman, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta: Andi, 2006), hal. 10

Pemeriksaan kelinieran regresi dilakukan melalui pengujian hipotesis nol, bahwa regresi linier melawan hipotesis tandingan regresi tidak linier. Langkah-langkah uji linier regresi yaitu ;

- a) Menyusun tabel kelompok data variabel X dan Y
- b) Menghitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{reg(a)}$) dengan rumus :

$$JK_{reg()} = \frac{\Sigma Y^2}{n}$$

- c) Menghitung jumlah kuadrat regresi b|a ($JK_{reg b|a}$) dengan rumus : $JK_{reg b|a} = b \cdot (\Sigma xy - \frac{\Sigma x \cdot \Sigma y}{n})$

- d) Menghitung jumlah kuadrat residu (JK_{res}) dengan rumus :

$$JK_{res} = \Sigma Y^2 - jk_{reg}(\frac{b}{a}) - jk_{reg()}$$

- e) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a ($RJK_{reg(a)}$)

Dengan rumus : $(RJK_{reg(a)}) = JK_{reg(a)}$

- f) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b|a ($RJK_{reg(b|a)}$) dengan rumus : $(RJK_{reg(b|a)}) = JK_{reg(b|a)}$

- g) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{res})

dengan rumus : $RJK_{res} = \frac{jk_{res}}{n-2}$

- h) Menghitung jumlah kuadrat error (JK_E) dengan rumus :

$$JK_E = k \left\{ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \right\}$$

Untuk menghitung JK_E urutkan data X dari data yang paling kecil sampai data yang paling besar.

i) Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok (JK_{TC}) dengan rumus : $JK_{TC} = JK_{res} - JK_E$

j) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok (RJK_{TC}) dengan rumus : $RJK_{rc} = \frac{RJK_{rc}}{k-2}$

k) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat eror (RJK_E) dengan rumus : $RJK_E = \frac{JK_E}{n-k}$

l) Mencari nilai uji F dengan rumus : $F = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$

m) Menentukan kriteria pengukuran, jika $F_{hit} < F_{tab}$ maka distribusi berpola linier

n) Mencari nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 95% atau = 0,005 menggunakan rumus : $F_{tabel} = F_{(1-\alpha) (df, db)}$ dimana db $df = k - 2$ dan $db = n - k$

o) Membandingkan nilai uji F dengan nilai tabel F kemudian membuat kesimpulan.⁶⁸

3. Uji hipotesis

1). Koefisien korelasi

Menurut Sambas Ali untuk menghitung koefisien korelasi *product moment* (r) diperoleh dengan rumus :

⁶⁸Sambas Ali Muhidin, *Analisis Korelasi, Regresi Dan Jalur Dalam Penelitian,....*, Hal 194

$$r = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi

n = Ukuran data

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

Jika harga r bergerak dari -1 dan +1, tanda negatif menyatakan adanya korelasi negatif dan tanda positif menyatakan adanya korelasi positif, khusus untuk $r = 0$, ini artinya tidak terdapat hubungan linier antara kedua variabel.⁶⁹

Interpretasi koefisien adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5
Interpretasi Koefisien

| No | Nilai r_{xy} Hitung | Interpretasi |
|----|-----------------------|-------------------|
| | 0 | Tidak Berkorelasi |
| | 0,01 – 0,20 | Sangat Rendah |
| | 0,21 – 0,40 | Rendah |
| | 0,41 – 0,60 | Agak Rendah |
| | 0,61 – 0,88 | Cukup |
| | 0,81 – 0,99 | Tinggi |

⁶⁹Sambas Ali Muhidian, *Analisis Korelasi, Regresi Dan Jalur Dalam Penelitian,...*, Hal 125

| | | |
|--|---|------------------------------|
| | 1 | Sangat Tinggi. ⁷⁰ |
|--|---|------------------------------|

2). Koefisien determinasi

Untuk menghitung koefisien determinasinya dapat menggunakan rumus :

$$KD = r^2 \times 100\%.^{71}$$

$$KD = \text{Koefisien Determinasi}$$

$$r^2 = \text{Indeks korelasi dikuadratkan}$$

3). Persamaan regresi linier sederhana

Regresi linier sederhana adalah regresi linier yang mengestimasi besarnya koefisien-koefisien yang dihasilkan dari persamaan yang bersifat linier, melibatkan satu variabel bebas untuk digunakan sebagai prediksi besarnya nilai variabel terikat. Adapun rumus umum regresi linier sederhana adalah :

$$= a + bX$$

Keterangan :

= variabel terikat yaitu perencanaan karir

a = konstanta

b = koefisien regresi

⁷⁰Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Muda*, (Bandung : Alfaceta, 2004) Hal 98

⁷¹Jonatan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Yogyakarta : Graha Ilmu) Hal 89

x = variabel bebas yaitu *locus of control*.⁷²

Rumus yang dapat digunakan untuk mencari nilai a dan

$$b \text{ adalah : } = \frac{\Sigma Y - b \Sigma X}{N} = Y - bX$$

$$b = \frac{N \cdot (\Sigma XY) - \Sigma Y \Sigma X}{N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

4). Keberartian regresi

Setelah diperoleh persamaan regresi sederhana, menurut Sambas Ali Muhiddin dan Maman Abdurahman dilakukan uji keberartian regresi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Menerapkan hipotesis statistik dengan hipotesis yang akan di uji sebagai berikut :

H_0 : tidak ada pengaruh *locus of control* terhadap perencanaan karir.

H_a : Ada pengaruh *locus of control* terhadap perencanaan karir.

Menentukan uji statistik yang sesuai. Uji statistik yang digunakan adalah uji F. Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat.⁷³ Untuk menentukan nilai uji F

⁷²Sambas Ali Muhiddin , *Analisis Korelasi, Regresi Dan Jalur Dalam Penelitian,...*, Hal 125

⁷³<http://Dataolah.Blogspot.Ea/2012/08/Regresi-Berganda-Uji-F-T-Dan-Html?M=1>

yang dikemukakan oleh Sambas Ali Muhiddin dan Maman Abdurahman dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Menghitung jumlah kuadrat regresi ($JK_{reg(a)}$) dengan

$$\text{rumus : } JK_{Reg(a)} = \frac{(\sum Y^2)}{N}$$

- 2) Menghitung jumlah kuadrat regresi b|a ($JK_{reg\ b|a}$), dengan

$$\text{rumus : } JK_{reg\ b|a} = b \left(\sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right)$$

- 3) Menghitung jumlah kuadrat residu (JK_{res}) dengan rumus :

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{Reg\left(\frac{b}{a}\right)} = JK_{reg\left(\frac{b}{a}\right)}$$

- 4) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a ($RJK_{reg(a)}$)
= ($JK_{Reg(a)}$)

- 5) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b|a ($RJK_{reg(b|a)}$) dengan rumus : ($RJK_{reg(b|a)} = JK_{reg(b|a)}$)

- 6) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu (RJK_{res})
dengan rumus : $RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n-2}$

- 7) Menghitung F dengan rumus : $F = \frac{RJK_{reg(b|a)}}{RJK_{res}}$

b. Menentukan nilai kritis () atau nilai tabel F pada derajat bebas $db_{Reg\ b/a} = 1$ dan $db_{Res} = n-2$

c. Selanjutnya disusun dalam daftar analisis variansi (ANAVA) seperti tabel berikut :

Tabel 3.6
Anava tabel

| Sumber variasi | Dk | Jumlah kuadrat (JK) | Kuadrat total (KT) | F _{hitung} | F _{tabel} |
|----------------|-----|---------------------|--|--|--------------------|
| Total | N | Y ² | - | - | |
| Koefisien (a) | 1 | JK (a) | RJK (a) | $F = \frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2}$ (a dbreg b/a. dbres) | |
| Regresi (b/a) | 1 | JK (b/a) | RJK (b/a) = S ² _{reg} | | |
| Sisa | N-2 | JK _{Res} | RJK _{Res} = S ² _{RES} | | |

Keterangan :

$$\begin{aligned}
 JKT &= Y^2 \\
 JK_{Reg(a)} &= \frac{(\sum Y^2)}{n} \\
 JK_{\frac{b}{a}} &= b \cdot \left(\sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right) \\
 JK_{Res} &= \sum Y^2 - JK_{Reg\left(\frac{b}{a}\right)} - JK_{Reg(a)} \\
 RJK_{\left(\frac{b}{a}\right)} &= JK_{\left(\frac{b}{a}\right)} \\
 RJK_{Res} &= \frac{JK_{res}}{n-2} \\
 F &= \frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2}
 \end{aligned}$$

- d. Membandingkan nilai uji F dengan nilai tabel F sesuai dengan kriteria uji yang ada. Apabila $F_{hit} > F_{tab}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- e. Membuat kesimpulan.⁷⁴

⁷⁴Sambas Ali Muhiddin, *Analisis Korelasi, Regresi Dan Jalur Dalam Penelitian,...*, Hal 194

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Untuk mengetahui deskripsi hasil penelitian tentang pengaruh *locus of control* terhadap perencanaan karir siswa di SMA N 1 Matur, maka peneliti mengumpulkan data menggunakan instrumen *locus of control* dan angket yang dibagikan kepada sampel penelitian. Setelah data itu terkumpul maka peneliti melakukan pengolahan data menggunakan SPSS 22, sehingga diperoleh gambaran yang lebih rinci mengenai pengaruh LOC (*Locus Of Control*) terhadap perencanaan karir. Adapun deskripsi hasil penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1
Statistik

| | | <i>LOCUS OF CONTROL</i> | PERENCANAAN KARIR |
|--------------------|---------|-------------------------|-------------------|
| N | Valid | 50 | 50 |
| | Missing | 0 | 0 |
| Mean | | 14.6923 | 30.0962 |
| Std. Error of Mean | | .56249 | 1.29136 |
| Median | | 14.0000 | 34.0000 |
| Mode | | 13.00 | 34.00 |
| Std. Deviation | | 4.05617 | 9.31215 |
| Variance | | 16.452 | 86.716 |
| Range | | 17.00 | 29.00 |
| Minimum | | 7.00 | 9.00 |
| Maximum | | 24.00 | 38.00 |
| Sum | | 764.00 | 1565.00 |

a. Variabel LOC (*Locus Of Control*)

Berdasarkan instrumen yang diberikan kepada sampel sebanyak 50 orang, maka 11 orang memiliki kecenderungan *locus of control* internal dan 39 orang siswa memiliki kecenderungan *locus of control* eksternal. Untuk lebih jelas dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2
Distribusi Frekwensi *Locus Of Control (LOC)* siswa SMA N 1 MATUR

| NO | NAMA | SKOR | LOCUS OF CONTROL | |
|----|------|------|------------------|-----------|
| | | | INTERNAL | EKSTERNAL |
| 1 | A | 20 | | √ |
| 2 | B | 11 | √ | |
| 3 | C | 11 | √ | |
| 4 | D | 17 | | √ |
| 5 | E | 14 | | √ |
| 6 | F | 10 | √ | |
| 7 | G | 13 | | √ |
| 8 | H | 12 | | √ |
| 9 | I | 18 | | √ |
| 10 | J | 11 | √ | |
| 11 | K | 12 | | √ |
| 12 | L | 13 | | √ |
| 13 | M | 16 | | √ |
| 14 | N | 8 | √ | |
| 15 | O | 16 | | √ |
| 16 | P | 12 | | √ |
| 17 | Q | 13 | √ | |
| 18 | R | 10 | √ | |
| 19 | S | 10 | √ | |
| 20 | T | 15 | | √ |
| 21 | U | 9 | √ | |
| 22 | V | 18 | | √ |
| 23 | W | 9 | √ | |
| 24 | X | 7 | √ | |
| 25 | Y | 18 | | √ |
| 26 | Z | 12 | | √ |
| 27 | AA | 15 | | √ |

| | | | | |
|--------|----|----|----|----|
| 28 | AB | 11 | √ | |
| 29 | AC | 17 | | √ |
| 30 | AD | 18 | | √ |
| 31 | AE | 14 | | √ |
| 32 | AF | 14 | | √ |
| 33 | AG | 10 | √ | |
| 34 | AH | 13 | | √ |
| 35 | AI | 12 | | √ |
| 36 | AJ | 19 | | √ |
| 37 | AK | 17 | | √ |
| 38 | AL | 14 | | √ |
| 39 | AM | 13 | | √ |
| 40 | AN | 20 | | √ |
| 41 | AO | 13 | | √ |
| 42 | AP | 16 | | √ |
| 43 | AQ | 15 | | √ |
| 44 | AR | 17 | | √ |
| 45 | AS | 24 | | √ |
| 46 | AT | 22 | | √ |
| 47 | AU | 21 | | √ |
| 48 | AV | 24 | | √ |
| 49 | AW | 14 | | √ |
| 50 | AX | 16 | | √ |
| JUMLAH | | | 13 | 37 |

Tabel 4.3
Kualifikasi *Locus of Control*

| No | Kualifikasi <i>locus of control</i> | Skor |
|----|-------------------------------------|------|
| 1 | Internal | ≤ 11 |
| 2 | Eksternal | ≥ 11 |

Keterangan : Dari tabel di atas dapat di ketahui bahwa 13 orang siswa memiliki kecendrungan *locus of*

control internal dan 37 orang siswa memiliki kecenderungan *locus of control* eksternal.

b. Variabel Perencanaan Karir

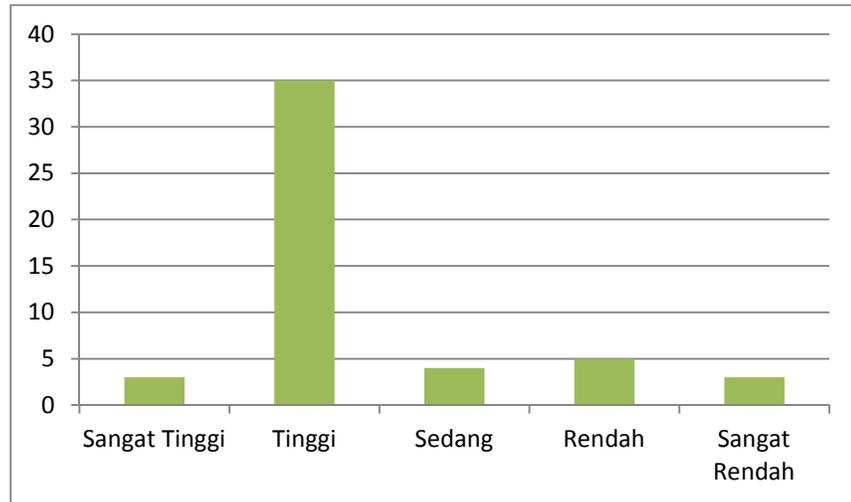
Perencanaan karir adalah proses yang dipergunakan oleh seseorang untuk memilih tujuan karir dan jalur untuk mencapai tujuan tersebut).⁷⁵ Berdasarkan data penelitian yang diolah dengan bantuan SPSS untuk perencanaan karir.

Tabel 4.4
Distribusi Frekwensi Perencanaan Karir

| | Kategori | | | % |
|--|--------------------|--|--|----------|
| | Sangat Tinggi (ST) | | | |
| | Tinggi (T) | | | |
| | Sedang (S) | | | |
| | Rendah (R) | | | |
| | Sangat Rendah (SR) | | | |
| | Jumlah | | | |

Grafik 4.1
Tingkat Perencanaan Karir

⁷⁵ Bambang Pujo Purwoko, *Perencanaan Dan Pengembangan Karir Menuju Kebebasan Finansial*, Tersedia: Pdf, Akses: 17 Juli 2019



Berdasarkan perencanaan karir di atas, maka dapat disimpulkan bahwa siswa yang paling banyak terletak pada interval 31-40 dengan jumlah 21 orang (70%). Selanjutnya perencanaan karir digolongkan menjadi 5 kategori. Siswa yang memiliki nilai kategori sangat tinggi terdapat 3 orang (6%). Siswa yang memiliki nilai dengan kategori tinggi terdapat 35 orang (70%), siswa yang memiliki kategori nilai sedang 4 orang (8%), Siswa yang memiliki kategori nilai Rendah terdapat 5 orang (10%), Siswa yang memiliki kategori nilai sangat rendah 3 orang (6%).

B. Analisis Data

1) Uji Normalitas

Untuk melihat sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak, digunakan uji normalitas.

Tabel 4.5

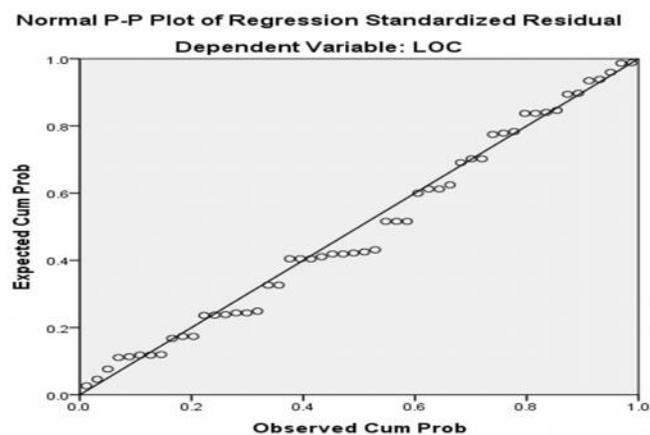
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 50 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 4.04258000 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .106 |
| | Positive | .106 |
| | Negative | -.050 |
| Test Statistic | | .106 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

Dari Tabel 4.4 di atas terdapat kolom *Kolmogorov – Sumirnov*, untuk mengetahui kenormalan data pada penelitian ini. Peneliti menggunakan hasil tes *Kolmogorov – Sumirnov*, berdasarkan interpretasi uji normalitas, jika nilai signifikan penguji $> 0,05$ maka data berdistribusi normal. Hasil pengujian menunjukkan *Kolmogorov – Sumirnov*, 200 dari alpa (0,05), maka dapat di asumsikan normal.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik normalitas sebagai berikut :

Grafik 4.2
Uji normalitas



Berdasarkan grafik di atas dapat diketahui bahwa butir normalitas mengelilingi garis normal sehingga data dapat diasumsikan normal.

2). Uji Linieritas

Linieritas dilakukan untuk melihat apakah *locus of control* (X) mempunyai hubungan terhadap perencanaan karir (Y), jika *Sig Deviation from linearity* > 0,05, maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. Jika nilai *Sig Deviation from linearity* < 0,05, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat. Untuk melihat data linear atau tidak maka dapat dilihat pada uji linear berikut :

Tabel 4.6
Uji Linearitas
ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|------|-------------------|
| 1 | Regression | 5.612 | 1 | 5.936 | .337 | .564 ^b |
| | Residual | 833.465 | 50 | 16.669 | | |
| | Total | 839.077 | 51 | | | |

a. Dependent Variable: LOC

b. Predictors: (Constant), KARIR

Berdasarkan nilai signifikasinya diperoleh nilai signifikan 0,564 lebih besar dari 0,05, yang artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel *locus of control* dengan perencanaan karir.

C. Uji Hipotesis

1. Uji Korelasi

Hasil perhitungan uji korelasi dengan menggunakan SPSS 22 sebagai berikut:

Tabel 4.7
Uji Korelasi
Correlations

| | | LOC | KARIR |
|-------|---------------------|--------|--------|
| LOC | Pearson Correlation | 1 | .840** |
| | Sig. (2-tailed) | | .564 |
| | N | 50 | 50 |
| KARIR | Pearson Correlation | .840** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .564 | |
| | N | 50 | 50 |

Setelah melakukan perhitungan, diperoleh hasil hubungan *locus of control* dan perencanaan karir bernilai 0,840 Untuk mengkorelasikan kedua variabel dicari df dengan rumus $df = n-2$ ($50-2$) maka $f = 48$. Kemudian dilihat r tabel korelasi *produc moment pada signifikan α 0,05* dengan $df = 0,840$. Berdasarkan pedoman interpretasi Jika nilai $r_{hitung} >$ nilai r_{tabel} maka terdapat hubungan yang signifikan. Pada hasil tersebut diketahui $r_{hitung} 0,840 > r_{tabel} 0,2353$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi (hubungan) yang signifikan antara *locus of control* dengan perencanaan karir. Jika dilihat dari tabel pedoman interpretasi *produc moment dapat disimpulkan bahwa 0,840 terletak pada (0.80 – 0,99)* maka diartikan berkorelasi “Tinggi”.

2. Koefisien Determinasi

Dalam penelitian yang peneliti lakukan untuk menguji antara variabel X dan variabel Y peneliti menggunakan rumus *Product Moment Person*. Adapun untuk

mendapatkan hasil yang lebih rinci peneliti menggunakan *SPSS versi 22* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8
Koefisien Determinasi
Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .463 ^a | .615 | .199 | 21.47598 |

a. Predictors: (Constant), LOCUS

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat angka pada R Square sebesar 0,615.

Adapun untuk melihat besarnya pengaruh variabel *locus of control* terhadap perencanaan karir adalah sebagai berikut :

$$D = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

$$D = (0,615 \times 100\%$$

$$D = 0.615 \times 100\%$$

$$D = 61,5 \approx 61,5$$

$$D = 61,5\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat dipahami bahwa pengaruh *locus of control* terhadap perencanaan karir sebesar 61,5% dan 38,5 % dipengaruhi oleh faktor lainnya.

3. Persamaan Regresi Linier Sederhana

Tabel 4.9
Regresi Sederhana

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------|-----------------------------|---------------------------|---|------|
|-------|-----------------------------|---------------------------|---|------|

| | | B | Std. Error | Beta | | |
|---|------------|--------|------------|------|-------|------|
| 1 | (Constant) | 62.954 | 11.552 | | 5.450 | .000 |
| | LOCUS | .141 | .770 | .026 | .184 | .855 |

a. Dependent Variable: KARIR

Berdasarkan tabel diatas kolom B pada konstanta adalah 62.954 sedangkan nilai *locus of control* adalah 0,141 sehingga gambaran kebermaknaan regresi yaitu :

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 62.954 + 0,141 X$$

Angka- angka ini dapat diartikan sebagai berikut :

- a) Konstanta sebesar 62.954 , artinya jika *locus of control* nilainya 0 maka perencanaan karir nilainya positif yaitu 62.954
- b) koefesien korelasi variabel *locus of control* sebesar 0,141 artinya jika *locus of control* meningkat sebesar 1, maka perencanaan karir akan mengalami peningkatan sebesar 0,141.

Jadi dapat di simpulkan bahwa *locus of control* mempengaruhi perencanaan karir karena jika *locus of control* meningkat maka perencanaan karir akan mengalami peningkatan.

4. Keberartian Regresi

Tabel 4.10
Keberartian Regresi
ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|------|-------------------|
| 1 | Regression | 39.410 | 1 | 39.410 | 35.6 | .000 ^b |
| | Residual | 5530.898 | 50 | 110.618 | | |
| | Total | 5570.308 | 51 | | | |

- a. Dependent Variable: KARIR
- b. Predictors: (Constant), LOC

Pada tabel di atas diketahui bahwa f_{hitung} sebesar 35.6 sehingga diperoleh F_{Tabel} = N-2 (50-2) sebesar 3,19 kemudian membandingkan nilai uji F dengan tabel F, dengan kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut:

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima

Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan *SPSS versi 22* menunjukkan bahwa F_{hitung} sebesar 35,6, sedangkan F_{tabel} sebesar 3,19, artinya $35,6 > 3,19$. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara *locus of control* terhadap perencanaan karir.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil instrumen *locus of control* terdapat 11 orang siswa memiliki *locus of control* internal dan 39 orang memiliki *locus of control* eksternal. Berdasarkan pemaparan dari guru BK SMA N 1 Matur bahwa “sampel penelitian berada pada usia yang labil yaitu pada fase remaja akhir sehingga cenderung memiliki *locus of control* eksternal”⁷⁶. pada fase remaja akhir memiliki ciri menghabiskan waktu untuk bermain bersama teman sebaya. Apa lagi di zaman sekarang banyak remaja menghabiskan waktu di depan android seperti bermain *game online* dan media sosial. Hal ini merupakan hal yang lumrah bagi remaja fase akhir sehingga kecenderungan siswa mengarah pada *locus of control* eksternal

⁷⁶ Hasil wawancara dengan guru BK SMA N 1 Matur, 18 Agustus 2019

Selanjutnya dapat diketahui hasil penelitian tentang perencanaan karir siswa. Siswa yang paling banyak terletak pada interval 31-40 dengan proporsi 35 orang (70%). Selanjutnya perencanaan karir digolongkan menjadi 5 kategori. Siswa yang memiliki nilai kategori sangat tinggi terdapat 3 orang (6%). Siswa yang memiliki nilai dengan kategori tinggi terdapat 35 orang (70%), siswa yang memiliki kategori nilai sedang 4 orang (8%), Siswa yang memiliki kategori nilai Rendah terdapat 5 orang (10%), Siswa yang memiliki kategori nilai sangat rendah 3 orang (6%).

Berdasarkan hasil penelitian dapat dipahami bahwa pengaruh *locus of control* terhadap perencanaan karir siswa sebesar 61,5% dan 38,5% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Hal ini juga di perkuat oleh Winkel dalam Tyas Martika “ada beberapa faktor yang mempengaruhi perencanaan karir seseorang diantaranya adalah faktor internal dan faktor eksternal”⁷⁷. Faktor internal meliputi nilai-nilai kehidupan, taraf intelegensi, bakat khusus, minat, sifat-sifat, pengetahuan dan keadaan jasmani. Sedangkan faktor eksternal meliputi masyarakat, keadaan social ekonomi keluarga, pendidikan, pergaulan teman sebaya.

Pandangan kehidupan yang di pegang oleh siswa baik itu mengarah pada *locus of control* internal atau pun *locus of control* eksternal akan memperdalam pengetahuan dan pemahaman akan diri sendiri yang berpengaruh terhadap gaya hidup siswa yang akan di kembangkan pada pengambilan keputusan perencanaan karir yang akan datang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa f_{hitung} sebesar 3,56 sehingga diperoleh $F_{Tabel} = N-2$ (50-2 F_{tabel} sebesar 3,19, artinya $3,56 > 3,19$.

⁷⁷ Tyas Martika, Dkk. Pengaruh Efikasi dan Internal locus of Control Terhadap Perencanaan Karir Mahasiswa Bimbingan Konseling IKIP PGRI Madiun. Tersedia pdf: akses 15 september 2019

Berdasarkan perhitungan kriteria di atas dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan *locus of control* terhadap perencanaan karir siswa kelas XI di SMA N 1 Matur.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut. Dari hasil analisis pada setiap indikator pada kedua variabel yaitu pengaruh *locus of control* terhadap perencanaan karir siswa SMA N 1 Matur, sebagai berikut :

1. Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap siswa kelas XI di SMA N 1 Matur dan telah dilakukan pengolahan maka diketahui bahwa 11 orang memiliki kecenderungan *locus of control* internal dan 39 orang memiliki kecenderungan *locus of control* eksternal . Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa pada umumnya siswa kelas XI di SMA N 1 Matur memiliki kecenderungan *locus of control* eksternal.
2. Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA N 1 Matur untuk variabel perencanaan karir dengan rata-rata skor terendah yang dicapai adalah 9 dan rata-rata skor tertinggi adalah 38. Dari data tersebut diperoleh nilai rata-rata keseluruhan (*mean*) sebesar 30,09, nilai tengah (*median*) sebesar 34. Skor perencanaan karir siswa paling banyak terletak pada interval 31 - 40 dengan proporsi sebanyak 35 orang (70%) pada kategori tinggi.
3. Berdasarkan hasil penelitian dan perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 22 menunjukkan bahwa F_{hitung} sebesar 35,6, sedangkan

F_{tabel} sebesar 3.19, pada taraf signifikan 0.05 artinya $35,6 > 3.19$. Berdasarkan perhitungan kriteria di atas dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh *locus of control* terhadap perencanaan karir siswa kelas XI di SMA N 1 Matur.

B. Saran

Saran- saran yang dapat peneliti rekomendasikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada siswa SMA N 1 Matur agar dapat lebih giat lagi mencari informasi berkaitan dengan perencanaan karir setelah tamat SMA dan belajar sungguh – sungguh, bekerja keras demi karir yang bagus di masa depan.
2. Bagi orang tua siswa agar dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan informasi untuk pentingnya memberikan penguatan atau dukungan kepada anak agar anak dapat mencapai tingkat perkembangan perencanaan karir sehingga anak bisa menyadari kebutuhan dirinya dan mencapai perkembangan yang baik.
3. Bagi guru mata pelajaran agar dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan informasi tentang perencanaan karir siswa, sehingga diharapkan adanya kerja sama dan pemberian bimbingan serta arahan kepada anak didiknya agar keberhasilannya dalam belajar dapat tercapai.
4. Diharapkan kepada guru BK SMA N 1 Matur agar menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan evaluasi dalam melaksanakan layanan BK.

5. Diharapkan kepada kepala sekolah untuk menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan informasi mengenai gambaran kecenderungan *locus of control* dan perencanaan karir siswa SMA N 1 Matur sehingga diharapkan dapat mengambil kebijakan yang tepat dalam mengembangkan perencanaan karir siswa baik di lingkungan masyarakat maupun lingkungan sekolah.
6. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat memanfaatkan hasil penelitian peneliti ini yang menerangkan bahwa ada pengaruh *locus of control* terhadap perencanaan karir siswa dan diharapkan untuk dapat melanjutkan meneliti lebih dalam tentang pengaruh *locus of control* terhadap perencanaan karir siswa.

LAMPIRAN 1
PERMOHONAN VALIDASI
ANGKET



Permohonan Validasi Angket

Kepada Yth.

Bapak/Ibu DODI PASILA PUTRA, M.Pd

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afdal Saputra

NIM : 2613.162

Fakultas/Jurusan: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Bimbingan dan Konseling

Judul Skripsi : Pengaruh *Locus of Control* Terhadap Perencanaan Karir
Siswa di SMA N I Matur

Pembimbing : 1. Dra. Ina Andriati, M.Pd

2. Intan Sari, M.Pd., Kons

Dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/ Ibu berkenan melakukan validasi angket yang saya susun.

Demikianlah permohonan ini saya ajukan kepada Bapak/Ibu, kiranya Bapak/Ibu dapat mengabulkannya, Atas pertimbangan dan kesediaan Bapak/Ibu saya mengucapkan terima kasih.

Bukittinggi, April 2019

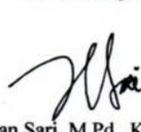
Mengetahui

Pembimbing I



Dra. Hj. Ina Andriati, M.Pd
NIP.19570512 198503 2 003

Pembimbing II



Intan Sari, M.Pd., Kons
NIDN : 2027018702

Pemohon



Afdal Saputra
NIM : 2613.162

Permohonan Validasi Angket

Kepada Yth.

Bapak/Ibu HAYATI, SS, MA

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afdal Saputra

NIM : 2613.162

Fakultas/Jurusan: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Bimbingan dan Konseling

Judul Skripsi : Pengaruh *Locus of Control* Terhadap Perencanaan Karir

Siswa di SMA N 1 Matur

Pembimbing : 1. Dra. Irna Andriati, M.Pd

2. Intan Sari, M.Pd., Kons

Dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak/ Ibu berkenan melakukan validasi angket yang saya susun.

Demikianlah permohonan ini saya ajukan kepada Bapak/Ibu, kiranya Bapak/Ibu dapat mengabulkannya, Atas pertimbangan dan kesediaan Bapak/Ibu saya mengucapkan terima kasih.

Bukittinggi, APRIL 2019

Mengetahui

Pembimbing I

Dra. Hj. Irna Andriati, M.Pd
NIP.19570512 198503 2 003

Pembimbing II

Intan Sari, M.Pd., Kons
NIDN : 2027018702

Pemohon

Afdal Saputra
NIM : 2613.162

LEMBAR VALIDASI ANGKET KARIR

Satuan Pendidikan : Mahasiswa

Pokok Bahasan : karir

Petunjuk :

1. Berikan penilaian dan saran bapak/Ibu dengan cara member silang (X) pada kolom yang tersedia sesuai dengan keadaan yang ditentukan.
2. Jika validator merasa perlu memberikan contoh khusus demi perbaikan angket ini, mohon ditulis dalam kolom angket atau langsung pada naskah.

| NO | Penilaian | | | Saran | |
|----|-----------|---|---|-------|---|
| 1 | A | B | C | 1 | 2 |
| 2 | A | B | C | 1 | 2 |
| 3 | A | B | C | 1 | 2 |
| 4 | A | B | C | 1 | 2 |
| 5 | A | B | C | 1 | 2 |
| 6 | A | B | C | 1 | 2 |
| 7 | A | B | C | 1 | 2 |
| 8 | A | B | C | 1 | 2 |
| 9 | A | B | C | 1 | 2 |
| 10 | A | B | C | 1 | 2 |
| 11 | A | B | C | 1 | 2 |
| 12 | A | B | C | 1 | 2 |
| 13 | A | B | C | 1 | 2 |
| 14 | A | B | C | 1 | 2 |
| 15 | A | B | C | 1 | 2 |
| 16 | A | B | C | 1 | 2 |
| 17 | A | B | C | 1 | 2 |
| 18 | A | B | C | 1 | 2 |
| 18 | A | B | C | 1 | 2 |
| 20 | A | B | C | 1 | 2 |
| 21 | A | B | C | 1 | 2 |
| 22 | A | B | C | 1 | 2 |

| NO | Penilaian | | | Saran | |
|----|-----------|---|---|-------|---|
| 22 | A | B | C | 1 | 2 |
| 27 | A | B | C | 1 | 2 |
| 28 | A | B | C | 1 | 2 |
| 29 | A | B | C | 1 | 2 |
| 30 | A | B | C | 1 | 2 |
| 31 | A | B | C | 1 | 2 |
| 32 | A | B | C | 1 | 2 |
| 33 | A | B | C | 1 | 2 |
| 34 | A | B | C | 1 | 2 |
| 35 | A | B | C | 1 | 2 |
| 36 | A | B | C | 1 | 2 |
| 37 | A | B | C | 1 | 2 |
| 38 | A | B | C | 1 | 2 |
| 39 | A | B | C | 1 | 2 |
| 40 | A | B | C | 1 | 2 |
| 41 | A | B | C | 1 | 2 |
| 42 | A | B | C | 1 | 2 |
| 43 | A | B | C | 1 | 2 |
| 44 | A | B | C | 1 | 2 |
| 45 | A | B | C | 1 | 2 |
| 46 | A | B | C | 1 | 2 |
| 47 | A | B | C | 1 | 2 |

| | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|
| 23 | A | B | C | 1 | 2 |
| 24 | A | B | C | 1 | 2 |
| 25 | A | B | C | 1 | 2 |

| | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|
| 48 | A | B | C | 1 | 2 |
| 49 | A | B | C | 1 | 2 |
| 50 | A | B | C | 1 | 2 |

| | |
|--|--|
| Kriteria Skala Penilaian : A. Valid tanpa revisi B. Valid dengan revisi C. Tidak valid | Keterangan Syarat-syarat 1. Perbaikan pada butir angket 2. Penambahan atau pengurangan butir angket |
| Saran-saran khusus/Pendapat validator <i>Perbaiki Reduksi Isalichu dan masalah Reduksi</i> | JUMAT: JUNI 2019 Validator,  (..... DODI PASILA PUTRA SAQ. MP.) NIP: |

LEMBAR VALIDASI ANGKET KARIR

Satuan Pendidikan : Mahasiswa

Pokok Bahasan : karir

Petunjuk :

1. Berikan penilaian dan saran bapak/Ibu dengan cara member silang (X) pada kolom yang tersedia sesuai dengan keadaan yang ditentukan.
2. Jika validator merasa perlu memberikan contoh khusus demi perbaikan angket ini, mohon ditulis dalam kolom angket atau langsung pada naskah.

| NO | Penilaian | | | Saran | |
|----|-----------|---|---|-------|---|
| 1 | A | B | C | 1 | 2 |
| 2 | A | B | C | 1 | 2 |
| 3 | A | B | C | 1 | 2 |
| 4 | A | B | C | 1 | 2 |
| 5 | A | B | C | 1 | 2 |
| 6 | A | B | C | 1 | 2 |
| 7 | A | B | C | 1 | 2 |
| 8 | A | B | C | 1 | 2 |
| 9 | A | B | C | 1 | 2 |
| 10 | A | B | C | 1 | 2 |
| 11 | A | B | C | 1 | 2 |
| 12 | A | B | C | 1 | 2 |
| 13 | A | B | C | 1 | 2 |
| 14 | A | B | C | 1 | 2 |
| 15 | A | B | C | 1 | 2 |
| 16 | A | B | C | 1 | 2 |
| 17 | A | B | C | 1 | 2 |
| 18 | A | B | C | 1 | 2 |
| 18 | A | B | C | 1 | 2 |
| 20 | A | B | C | 1 | 2 |
| 21 | A | B | C | 1 | 2 |
| 22 | A | B | C | 1 | 2 |

| NO | Penilaian | | | Saran | |
|----|-----------|---|---|-------|---|
| 22 | A | B | C | 1 | 2 |
| 27 | A | B | C | 1 | 2 |
| 28 | A | B | C | 1 | 2 |
| 29 | A | B | C | 1 | 2 |
| 30 | A | B | C | 1 | 2 |
| 31 | A | B | C | 1 | 2 |
| 32 | A | B | C | 1 | 2 |
| 33 | A | B | C | 1 | 2 |
| 34 | A | B | C | 1 | 2 |
| 35 | A | B | C | 1 | 2 |
| 36 | A | B | C | 1 | 2 |
| 37 | A | B | C | 1 | 2 |
| 38 | A | B | C | 1 | 2 |
| 39 | A | B | C | 1 | 2 |
| 40 | A | B | C | 1 | 2 |
| 41 | A | B | C | 1 | 2 |
| 42 | A | B | C | 1 | 2 |
| 43 | A | B | C | 1 | 2 |
| 44 | A | B | C | 1 | 2 |
| 45 | A | B | C | 1 | 2 |
| 46 | A | B | C | 1 | 2 |
| 47 | A | B | C | 1 | 2 |

| | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|
| 23 | A | B | C | 1 | 2 |
| 24 | A | B | C | 1 | 2 |
| 25 | A | B | C | 1 | 2 |

| | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|
| 48 | A | B | C | 1 | 2 |
| 49 | A | B | C | 1 | 2 |
| 50 | A | B | C | 1 | 2 |

| | |
|---|--|
| Kriteria Skala Penilaian : <input checked="" type="radio"/> A. Valid tanpa revisi <input type="radio"/> B. Valid dengan revisi <input type="radio"/> C. Tidak valid | Keterangan Syarat-syarat 1. Perbaikan pada butir angket 2. Penambahan atau pengurangan butir angket |
| Saran-saran khusus/Pendapat validator Perbaiki Penulisan awalan / akhiran dan kata Penghubung | Bukittinggi 9 Juli 2019 Validator,  (.....) HAYATI S. WA NIP. 197904 16 201101 2 005 |

KISI-KISI PERENCANAAN KARIR

Menurut Dewa Ketut Sukardi dan Desak Made Sumiati, kegiatan yang mendasar untuk mengembangkan perencanaan karir yang baik yaitu sebagai berikut:

- b. Penilaian diri
seseorang harus mengetahui apa yang diinginkan, minat-minat, kemampuan-kemampuan, dan kepribadian yang dimiliki. seseorang harus mengetahui apa yang diinginkan.
- f. Menelaah dan eksplorasi jabatan
jabatan yang dipilih sudah ditetapkan dengan baik dapat menikmati pekerjaan tersebut. menentukan seseorang akan berhasil dalam pekerjaan tersebut, mempengaruhi seluruh aspek dalam kehidupan seseorang.
- g. Menyusun jadwal kegiatan
Secara menyeluruh sasaran dari perencanaan karir adalah agar seseorang memungkinkan untuk membuat suatu keputusan yang bijaksana. Seseorang harus mengumpulkan informasi tertentu pada setiap saat dengan cara yang tepat untuk memberikan bahwa tidak akan menunda persiapan-persiapan sampai saat terakhir, mulai menyusun daftar kegiatan.
- h. Mengantisipasi masalah yang mungkin timbul
Tidak ada satu apapun yang dapat diduga dengan pasti yang akan terjadi pada saat mendatang. Tetapi dalam hal ini dapat dibuat beberapa prediksi apakah seseorang dapat menjangkaunya dalam waktu tertentu.
- i. Meninjau rencana dan kemajuan diri
Setelah menyelesaikan kegiatan perencanaan karir, seharusnya seseorang sudah mampu menyusun awal perencanaan yang baik bagi dirinya sendiri. Tetapi seseorang yang meninjau dan mempertimbangkan lagi langkah-langkah yang telah diambil sebelumnya. Dengan demikian hal ini akan membantu seseorang dalam menanggulangi perubahan-perubahan yang akan terjadi.⁷⁸

⁷⁸ Dewa Ketut Sukardi Dan Desak Made Sumiati, *Panduan...*, H. 27

| No | Variabel | Sub Variabel | Indikator | pernyataan | | Jumlah |
|----|--------------------------------|--|--|-------------------|--------------------|--------|
| | | | | Positif | Negatif | |
| 1. | Perencanaan Karir (Variabel Y) | Penilaian diri | Mengetahui potensi yang dimiliki seperti minat-minat, kemampuan-kemampuan, dan kepribadian | 1, 8, 18, 26, 39 | 12, 19, 32, 44, 50 | 10 |
| | | Mempelajari jabatan yang dipilih | Memiliki pengetahuan pilihan karir yang diinginkan | 2, 20, 27, 40, 47 | 7, 13, 33, 43, 49 | 10 |
| | | Menyusun jadwal dan kegiatan | Merencanakan karir dengan membuat persiapan dari awal hingga akhir | 3, 14, 21, 46, 48 | 25, 28, 34, 41, 45 | 10 |
| | | Mengantisipasi masalah yang mungkin timbul | Membuat prediksi masalah karir yang akan timbul sehingga dapat mengantisipasinya | 4, 11, 15, 35, 42 | 6, 9, 22, 30, 38 | 10 |
| | | Meninjau rencana dan kemajuan seseorang | Meninjau dan mempertimbangkan lagi langkah-langkah yang telah diambil sebelumnya | 5, 17, 23, 29, 36 | 10, 16, 24, 31, 37 | 10 |
| | | Jumlah | | | | |

| no | Indicator | Pernyataan |
|----|--|---|
| 1 | Mengetahui potensi yang dimiliki seperti minat-minat, kemampuan-kemampuan, dan kepribadian | Positif : 1. Saya selalu berminat ketika membahas tentang cita-cita 2. Saya giat mengasah kemampuan untuk meraih karir yang dipilih 3. Saya memiliki bakat untuk menunjang karir masa depan 4. Saya memiliki persiapan untuk bisa mencapai karir yang dipilih sebaik mungkin 5. Saya memiliki pilihan karir yang sesuai dengan kepribadian yang dimiliki |
| | | Negatif ; 1. Saya kurang memiliki kecerdasan yang cukup untuk melanjutkan pendidikan 2. Saya memiliki kebiasaan kurang baik yang menghambat dalam menyalurkan bakat 3. Saya belum punya keinginan untuk bersekolah tinggi 4. Saya kurang memiliki persiapan untuk memilih perguruan tinggi favorit 5. Saya mengalami kesulitan menyalurkan hobi karena keterbatasan fisik |
| 2 | Memiliki pengetahuan pilihan karir yang diinginkan | Positif : 1. Saya memiliki pengetahuan mengenai pilihan karir yang diminati 2. Saya mengetahui strategi / kiat-kiat untuk mewujudkan cita-cita 3. Jika saya memiliki waktu luang, maka saya menggali informasi mengenai pilihan karir 4. Saya memahami kondisi pilihan karir setelah tamat SMA 5. Layanan internet membantu saya menambah informasi berkaitan dengan pilihan karir |
| | | Negatif : 1. Saya lebih mengetahui pekerjaan yang digeluti orang tua dari pada |

| | | |
|---|--|--|
| | | <p>pilihan karir sendiri.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Saya belum berusaha mencari informasi yang sesuai dengan prospek karir yang dipilih 3. Saya kurang mengetahui informasi perguruan tinggi yang menunjang cita-cita. 4. Saya kurang bersemangat dalam pendidikan karena yakin akhirnya banyak pengangguran. 5. Saya belum mengetahui pilihan karir yang sesuai dengan kondisi diri. |
| 3 | Merencanakan karir dengan membuat persiapan dari awal hingga akhir | <p>Positif :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Saya sudah mengatur rencana karir kedepan dengan membuat daftar kegiatan 2. Saya mengikuti kursus bahasa asing untuk menunjang pilihan karir 3. Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler untuk menyalurkan hobi 4. Saya mempersiapkan keperluan dalam kesuksesan karir dimasa depan 5. Saya memiliki perencanaan karir yang matang dari awal hingga akhir <p>Negatif :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lebih baik selesaikan masa SMA ini dengan maksimal, nanti setelah tamat baru membuat rencana Perguruan Tinggi yang akan dipilih 2. Saya masih bingung dalam menyusun perencanaan pilihan karir 3. Saya belum memiliki bakat yang menunjang pilihan karir 4. Saya memilih menunda mengambil tindakan untuk mewujudkan cita – cita 5. Saya kurang memahami pilihan Perguruan Tinggi yang akan dipilih |
| 4 | Membuat prediksi masalah karir yang akan timbul sehingga dapat mengantisipasinya | <p>Positif :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Saya telah memikirkan perencanaan yang telah dibuat dan memperbaiki kekurangan dari perencanaan tersebut 2. Perguruan Tinggi yang saya pilih ternyata tidak sesuai dengan keinginan saya 3. Saya mempunyai jurusan lain jika jurusan pertama gagal 4. Saya mengetahui resiko pilihan jurusan yang telah dipilih |

| | | |
|---|--|--|
| | | <p>5. Saya berkonsultasi dengan guru BK mengenai antisipasi pilihan karir</p> <p>Negatif ;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Saya tetap memilih bertahan pada pilihan karir yang telah direncanakan 2. Saya kurang mengetahui masalah yang akan timbul pada pilihan jurusan yang telah dipilih 3. Saya merasa pilihan jurusan yang telah dipilih baik – baik saja 4. Saya akan mencari penyelesaian masalah pilihan jurusan ketika mengalami kendala 5. Saya merasa tidak ada masalah mengenai pilihan jurusan |
| 5 | Meninjau dan mempertimbangkan lagi langkah-langkah yang telah diambil sebelumnya | <p>Positif ;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Saya telah memikirkan kembali pilihan jurusan yang telah dipilih 2. Pilihan jurusan yang telah dipilih kurang sesuai dengan kepribadian 3. Ekonomi orang tua kurang mendukung pilihan karir 4. Strategi dalam mewujudkan cita – cita kurang tepat 5. Bakat yang dimiliki kurang mendukung pilihan jurusan di Perguruan Tinggi <p>Negatif ;</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Saya memutuskan sendiri mengenai sekolah lanjutan tanpa berkonsultasi kepada guru BK 2. Saya masih bingung mengenai arah bakat yang dimiliki 3. Saya merasa malas memikirkan kembali pilihan karir 4. Saya belum mengetahui efektifitas langkah – langkah yang telah di ambil 5. Saya tidak mementingkan saran yang diberikan oleh teman |

ANGKET
PERENCANAAN KARIR

A. Pengantar

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Salam sejahtera bagi kita semua. Semoga anda dalam keadaan sehat walafiat dan sukses menjalani kegiatan belajar di sekolah. Amiin

Instrumen ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang sejauh mana tingkat perencanaan karir anda. Untuk itu anda diharapkan memberikan jawaban dengan jujur sesuai dengan keadaan diri anda apa adanya. Anda tidak perlu takut, khawatir atau malu untuk mengemukakanya, karena apapun jawaban anda tidak mempengaruhi nilai anda.

Jawaban yang anda berikan akan dijaga kerahasiaannya dengan baik. Oleh karena itu anda tidak perlu ragu-ragu memberikan jawaban sesuai dengan keadaan anda yang sesungguhnya. Atas perhatian dan kesediaan anda diucapkan terimakasih.

Bukittinggi, Februari 2019

Afdal Saputra
NIM :2613.162

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah terlebih dahulu data dan identitas ananda pada tempat yang telah tersedia dalam lembaran jawaban.
2. Isi dengan jujur sesuai keadaan diri ananda yang sesungguhnya, dengan memberi tanda ceklis () pada satu alternatif jawaban yang tersedia **Ya** atau **Tidak**
3. Jika ada yang diragukan, silahkan tanya kepada guru pembimbing.
4. Data dan hasil isian ini hanya untuk penelitian dan tidak ada pengaruhnya terhadap hasil belajar ananda serta akan dijamin kerahasiaannya.
5. Selamat mengerjakan

Contoh jawaban :

| NO | PERNYATAAN | JAWABAN | |
|----|--|---------|---|
| | | YA | K |
| 1 | Saya telah memiliki rencana memilih salah satu jurusan di Perguruan Tinggi | | |

Pada contoh diatas, jika anda sudah mempunyai pilihan jurusan di Perguruan Tinggi maka anda menjawab Ya

*** **SELAMAT BEKERJA** ***

ANGKET PERENCANAAN KARIR

Nama Responden : (Boleh tidak di isi)

Kelas :

Jenis Kelamin :

Tanggal mengisi :

Pernyataan

| NO | PERNYATAAN | JAWABAN | |
|----|---|---------|-------|
| | | YA | TIDAK |
| 1 | Saya dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris dengan baik | | |
| 2 | Saya memilih jurusan Ekonomi untuk bekerja di sebuah Bank | | |
| 3 | Saya mengikuti lomba debat untuk meningkatkan kemampuan berbicara | | |
| 4 | Saya mempersiapkan ilmu bela diri untuk memasuki dunia pekerjaan | | |
| 5 | Saya memiliki kekurangan secara fisik untuk memasuki dunia kerja | | |
| 6 | Saya tetap memilih bertahan pada pilihan karir yang telah direncanakan | | |
| 7 | Saya mementingkan pekerjaan tanpa disesuaikan dengan ijazah | | |
| 8 | Saya memiliki prestasi baik di bidang olahraga | | |
| 9 | Saya kurang mengetahui masalah yang akan timbul pada pilihan jurusan yang telah dipilih | | |
| 10 | Saya memutuskan sendiri mengenai sekolah lanjutan tanpa berkonsultasi kepada guru BK | | |
| 11 | Saya mulai menabung untuk menambah biaya pendidikan lanjutan | | |

Bersambung...

| NO | PERNYATAAN | JAWABAN | |
|----|--|---------|-------|
| | | YA | TIDAK |
| 12 | Saya kurang menyukai karir di bidang perdagangan | | |
| 13 | Saya memilih bidang karir yang tidak sesuai dengan kondisi fisik | | |
| 14 | Saya mengikuti kursus bahasa asing untuk mempermudah komunikasi | | |
| 15 | Saya mempunyai jurusan lain jika jurusan pertama gagal | | |
| 16 | Saya tidak mempertimbangkan pilihan bidang karir yang telah dipilih | | |
| 17 | Saya memiliki pilihan jurusan yang kurang sesuai dengan cara berbicara | | |
| 18 | Saya mempunyai kemampuan menonjol di bidang seni | | |
| 19 | Saya kurang menyukai bidang agama | | |
| 20 | Saya mengasah kemampuan tertentu untuk menghadapi dunia kerja | | |
| 21 | Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler untuk menyalurkan hobi | | |
| 22 | Saya merasa pilihan jurusan yang telah dipilih tidak ada kendala | | |
| 23 | Ekonomi orang tua kurang mendukung untuk melanjutkan pendidikan | | |
| 24 | Saya kurang mementingkan pertimbangan dari guru BK | | |
| 25 | Saya tidak mempunyai kegiatan tambahan selain belajar | | |
| 26 | Saya memiliki kelebihan dibidang Hukum | | |
| 27 | Saya menyesuaikan pilihan karir dengan latar belakang pendidikan | | |
| 28 | Saya kurang mengikuti kegiatan tertentu untuk mengikuti tes Perguruan Tinggi | | |
| 29 | Strategi dalam mewujudkan cita – cita kurang tepat | | |

| 30 | saya kurang membutuhkan teknologi untuk mendukung bidang karir yang saya pilih | | |
|----------------------|---|---------|-------|
| 31 | Saya tidak mengetahui kekurangan langkah – langkah yang telah diambil | | |
| <i>Bersambung...</i> | | | |
| NO | PERNYATAAN | JAWABAN | |
| | | YA | TIDAK |
| 32 | Saya kurang tertarik di bidang sosial | | |
| 33 | Saya kurang mengetahui informasi perguruan tinggi sesuai dengan cita-cita saya. | | |
| 34 | Saya tidak memiliki jadwal kusus untuk menunjang pilihan karir yang telah dipilih | | |
| 35 | Saya mengetahui resiko pilihan jurusan yang telah dipilih | | |
| 36 | Saya memiliki bakat yang kurang mendukung pilihan jurusan di Perguruan Tinggi | | |
| 37 | Saya kurang mementingkan saran yang diberikan oleh teman | | |
| 38 | Saya merasa tidak ada masalah dengan pilihan jurusan di masa mendatang | | |
| 39 | Saya mahir berbicara di depan umum | | |
| 40 | Saya mengetahui perkembangan bidang karir yang saya alami | | |
| 41 | Saya kurang memiliki persiapan untuk mengikuti ujian UM-PTN | | |
| 42 | Saya berkonsultasi dengan guru BK mengenai antisipasi pilihan karir | | |
| 43 | Saya kurang memiliki informasi bidang karir yang telah dipilih | | |
| 44 | Saya kurang memiliki persiapan untuk memilih perguruan tinggi favorit | | |
| 45 | Saya kurang memiliki kegiatan untuk mengasah kemampuan | | |
| 46 | Saya mempersiapkan keperluan dalam | | |

| | | | |
|----|--|--|--|
| | kesuksesan karir di masa depan | | |
| 47 | Saya menambah informasi berkaitan dengan perencanaan karir dari internet | | |
| 48 | Saya memiliki perencanaan karir yang matang dari awal hingga akhir | | |
| 49 | Saya memilih jurusan di Perguruan Tinggi mengikuti teman | | |
| 50 | Saya tidak suka kegiatan pramuka | | |

HASIL UJI COBA ANGKET PENELITIAN

A. Uji Coba Angket Perencanaan Karir

Untuk menafsirkan hasil uji validitas kriteria yang digunakan adalah jika nilai r_{hitung} lebih besar ($>$) dari nilai r_{tabel} , maka item angket dinyatakan valid dan dapat di pergunakan. Sebaliknya jika nilai r_{hitung} lebih kecil ($<$) dari nilai r_{tabel} , maka item angket dinyatakan tidak valid dan tidak dapat di pergunakan.

Tabel
Kriteria Reliabilitas Item Angket Perencanaan Karir

Reliability Statistics

| | |
|---------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| ,937 | 50 |

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas dengan program SPSS 22 untuk angket perencanaan karir diketahui nilai koefesien = 0,937 dan nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} atau $0,937 > 0,482$

| UJI COBA | | N | keterangan |
|----------|---------------------|--------|------------|
| VAR00001 | Pearson Correlation | .569** | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | .017 | |
| | N | 17 | |

| | | | |
|----------|---------------------|--------|-------------|
| VAR00002 | Pearson Correlation | .569** | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | .017 | |
| | N | 17 | |
| VAR00003 | Pearson Correlation | -.055 | TIDAK VALID |
| | Sig. (2-tailed) | .833 | |
| | N | 17 | |
| VAR00004 | Pearson Correlation | .913** | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| | N | 17 | |
| VAR00005 | Pearson Correlation | .913** | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| | N | 17 | |
| VAR00006 | Pearson Correlation | .913** | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| | N | 17 | |
| VAR00007 | Pearson Correlation | .913** | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| | N | 17 | |

| | | | |
|----------|---------------------|---------|-------------|
| VAR00008 | Pearson Correlation | -.073 | TIDAK VALID |
| | Sig. (2-tailed) | .782 | |
| | N | 17 | |
| VAR00009 | Pearson Correlation | 0.303** | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | .236 | |
| | N | 17 | |
| VAR00010 | Pearson Correlation | .913** | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| | N | 17 | |
| VAR00011 | Pearson Correlation | .913** | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| | N | 17 | |
| VAR00012 | Pearson Correlation | .913** | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| | N | 17 | |
| VAR00013 | Pearson Correlation | 0.213** | TIDAK VALID |
| | Sig. (2-tailed) | .411 | |
| | N | 17 | |

| | | | |
|----------|---------------------|--------|-------------|
| VAR00014 | Pearson Correlation | .913** | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| | N | 17 | |
| VAR00015 | Pearson Correlation | .913** | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| | N | 17 | |
| VAR00016 | Pearson Correlation | .913** | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| | N | 17 | |
| VAR00017 | Pearson Correlation | -.245 | TIDAK VALID |
| | Sig. (2-tailed) | .344 | |
| | N | 17 | |
| VAR00018 | Pearson Correlation | .913** | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| | N | 17 | |
| VAR00019 | Pearson Correlation | .913** | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| | N | 17 | |

| | | | |
|----------|---------------------|--------|-------|
| VAR00020 | Pearson Correlation | .913** | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| | N | 17 | |
| VAR00021 | Pearson Correlation | .913** | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| | N | 17 | |
| VAR00022 | Pearson Correlation | .913** | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| | N | 17 | |
| VAR00023 | Pearson Correlation | .913** | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| | N | 17 | |
| VAR00024 | Pearson Correlation | .913** | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| | N | 17 | |
| VAR00025 | Pearson Correlation | .913** | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| | N | 17 | |

| | | | |
|----------|---------------------|---------|-------------|
| VAR00026 | Pearson Correlation | .913** | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| | N | 17 | |
| VAR00027 | Pearson Correlation | .913** | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| | N | 17 | |
| VAR00028 | Pearson Correlation | .913** | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| | N | 17 | |
| VAR00029 | Pearson Correlation | 0.363** | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | .151 | |
| | N | 17 | |
| VAR00030 | Pearson Correlation | -.196 | TIDAK VALID |
| | Sig. (2-tailed) | .451 | |
| | N | 17 | |
| VAR00031 | Pearson Correlation | -.294 | TIDAK VALID |
| | Sig. (2-tailed) | .252 | |
| | N | 17 | |

| | | | |
|----------|---------------------|---------|-------------|
| VAR00032 | Pearson Correlation | 0.281** | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | .273 | |
| | N | 17 | |
| VAR00033 | Pearson Correlation | .226 | TIDAK VALID |
| | Sig. (2-tailed) | .383 | |
| | N | 17 | |
| VAR00034 | Pearson Correlation | .164 | TIDAK VALID |
| | Sig. (2-tailed) | .529 | |
| | N | 17 | |
| VAR00035 | Pearson Correlation | .036 | TIDAK VALID |
| | Sig. (2-tailed) | .891 | |
| | N | 17 | |
| VAR00036 | Pearson Correlation | .913** | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| | N | 17 | |
| VAR00037 | Pearson Correlation | .913** | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| | N | 17 | |

| | | | |
|----------|---------------------|--------|-------|
| VAR00038 | Pearson Correlation | .913** | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| | N | 17 | |
| VAR00039 | Pearson Correlation | .913** | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| | N | 17 | |
| VAR00040 | Pearson Correlation | .913** | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| | N | 17 | |
| VAR00041 | Pearson Correlation | .913** | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| | N | 17 | |
| VAR00042 | Pearson Correlation | .913** | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| | N | 17 | |
| VAR00043 | Pearson Correlation | .913** | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| | N | 17 | |

| | | | |
|----------|---------------------|--------|-------|
| VAR00044 | Pearson Correlation | .913** | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| | N | 17 | |
| VAR00045 | Pearson Correlation | .913** | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| | N | 17 | |
| VAR00046 | Pearson Correlation | .304 | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | .236 | |
| | N | 17 | |
| VAR00047 | Pearson Correlation | .595* | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | .012 | |
| | N | 17 | |
| VAR00048 | Pearson Correlation | .595* | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | .012 | |
| | N | 17 | |
| VAR00049 | Pearson Correlation | .913** | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | 0.000 | |
| | N | 17 | |

| | | | |
|----------|---------------------|-------|-------|
| VAR00050 | Pearson Correlation | .569* | VALID |
| | Sig. (2-tailed) | .017 | |

Hasil uji validasi instrumen dengan menggunakan SPSS 22 terhadap 50 item pernyataan untuk instrumen Perencanaan karir yaitu:

Hasil Validitas Instrumen

| Keterangan | Item valid | Item Tidak valid |
|-------------------|---|----------------------------------|
| Perencanaan karir | 1, 2, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50 | 3, 8, 13, 17, 30, 31, 33, 34, 35 |
| Jumlah | 41 | 9 |

ANGKET
PERENCANAAN KARIR

C. Pengantar

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Salam sejahtera bagi kita semua. Semoga anda dalam keadaan sehat walafiat dan sukses menjalani kegiatan belajar di sekolah. Amiin

Instrumen ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang sejauh mana tingkat perencanaan karir anda. Untuk itu anda diharapkan memberikan jawaban dengan jujur sesuai dengan keadaan diri anda apa adanya. Anda tidak perlu takut, khawatir atau malu untuk mengemukakanya, karena apapun jawaban anda tidak mempengaruhi nilai anda.

Jawaban yang anda berikan akan dijaga kerahasiaannya dengan baik. Oleh karena itu anda tidak perlu ragu-ragu memberikan jawaban sesuai dengan keadaan anda yang sesungguhnya. Atas perhatian dan kesediaan anda diucapkan terimakasih.

Bukittinggi, Februari 2019

Afdal Saputra
NIM :2613.162

D. PETUNJUK PENGISIAN

6. Isilah terlebih dahulu data dan identitas ananda pada tempat yang telah tersedia dalam lembaran jawaban.
7. Isi dengan jujur sesuai keadaan diri ananda yang sesungguhnya, dengan memberi tanda ceklis () pada satu alternatif jawaban yang tersedia **Ya** atau **Tidak**
8. Jika ada yang diragukan, silahkan tanya kepada guru pembimbing.
9. Data dan hasil isian ini hanya untuk penelitian dan tidak ada pengaruhnya terhadap hasil belajar ananda serta akan dijamin kerahasiaannya.
10. Selamat mengerjakan

Contoh jawaban :

| NO | PERNYATAAN | JAWABAN | |
|----|--|---------|---|
| | | YA | K |
| 1 | Saya telah memiliki rencana memilih salah satu jurusan di Perguruan Tinggi | | |

Pada contoh diatas, jika anda sudah mempunyai pilihan jurusan di Perguruan Tinggi maka anda menjawab Ya

*** **SELAMAT BEKERJA** ***

ANGKET PERENCANAAN KARIR

Nama Responden : (Boleh tidak di isi)

Kelas :

Jenis Kelamin :

Tanggal mengisi :

Pernyataan

| NO | PERNYATAAN | JAWABAN | |
|----|---|---------|-------|
| | | YA | TIDAK |
| 1 | Saya dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris dengan baik | | |
| 2 | Saya memilih jurusan Ekonomi untuk bekerja di sebuah Bank | | |
| 3 | Saya mempersiapkan ilmu bela diri untuk memasuki dunia pekerjaan | | |
| 4 | Saya memiliki kekurangan secara fisik untuk memasuki dunia kerja | | |
| 5 | Saya tetap memilih bertahan pada pilihan karir yang telah direncanakan | | |
| 6 | Saya mementingkan pekerjaan tanpa disesuaikan dengan ijazah | | |
| 7 | Saya kurang mengetahui masalah yang akan timbul pada pilihan jurusan yang telah dipilih | | |
| 8 | Saya memutuskan sendiri mengenai sekolah lanjutan tanpa berkonsultasi kepada guru BK | | |
| 9 | Saya mulai menabung untuk menambah biaya pendidikan lanjutan | | |
| 10 | Saya kurang menyukai karir di bidang perdagangan | | |

| | | | |
|-----------------------------|---|--|--|
| 11 | Saya mengikuti kursus bahasa asing untuk mempermudah komunikasi | | |
| <i>Bersambung...</i> | | | |
| 12 | Saya mempunyai jurusan lain jika jurusan pertama gagal | | |
| 13 | Saya tidak mempertimbangkan pilihan bidang karir yang telah dipilih | | |
| 14 | Saya mempunyai kemampuan menonjol di bidang seni | | |
| 15 | Saya kurang menyukai bidang agama | | |
| 16 | Saya mengasah kemampuan tertentu untuk menghadapi dunia kerja | | |
| 17 | Saya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler untuk menyalurkan hobi | | |
| 18 | Saya merasa pilihan jurusan yang telah dipilih tidak ada kendala | | |
| 19 | Ekonomi orang tua kurang mendukung untuk melanjutkan pendidikan | | |
| 20 | Saya kurang mementingkan pertimbangan dari guru BK | | |
| 21 | Saya tidak mempunyai kegiatan tambahan selain belajar | | |
| 22 | Saya memiliki kelebihan dibidang Hukum | | |
| 23 | Saya menyesuaikan pilihan karir dengan latar belakang pendidikan | | |
| 24 | Saya kurang mengikuti kegiatan tertentu untuk mengikuti tes Perguruan Tinggi | | |
| 25 | Strategi dalam mewujudkan cita – cita kurang tepat | | |
| 26 | Saya kurang tertarik di bidang sosial | | |
| 27 | Saya memiliki bakat yang kurang mendukung pilihan jurusan di Perguruan Tinggi | | |
| 28 | Saya kurang mementingkan saran yang diberikan oleh teman | | |
| 29 | Saya merasa tidak ada masalah dengan pilihan jurusan di masa mendatang | | |
| 30 | Saya mahir berbicara di depan umum | | |
| 31 | Saya mengetahui perkembangan bidang karir yang saya alami | | |
| 32 | Saya kurang memiliki persiapan untuk mengikuti ujian UM-PTN | | |

| | | | |
|-----------------------------|--|--|--|
| 33 | Saya berkonsultasi dengan guru BK mengenai antisipasi pilihan karir | | |
| 34 | Saya kurang memiliki informasi bidang karir yang telah dipilih | | |
| <i>Bersambung...</i> | | | |
| 35 | Saya kurang memiliki persiapan untuk memilih perguruan tinggi favorit | | |
| 36 | Saya kurang memiliki kegiatan untuk mengasah kemampuan | | |
| 37 | Saya mempersiapkan keperluan dalam kesuksesan karir di masa depan | | |
| 38 | Saya menambah informasi berkaitan dengan perencanaan karir dari internet | | |
| 39 | Saya memiliki perencanaan karir yang matang dari awal hingga akhir | | |
| 40 | Saya memilih jurusan di Perguruan Tinggi mengikuti teman | | |
| 41 | Saya tidak suka kegiatan pramuka | | |

Tabel r untuk df = 51 - 100

| df = (N-2) | Tingkat signifikansi untuk uji satu arah | | | | |
|------------|--|--------|--------|--------|--------|
| | 0.05 | 0.025 | 0.01 | 0.005 | 0.0005 |
| | Tingkat signifikansi untuk uji dua arah | | | | |
| | 0.1 | 0.05 | 0.02 | 0.01 | 0.001 |
| 51 | 0.2284 | 0.2706 | 0.3188 | 0.3509 | 0.4393 |
| 52 | 0.2262 | 0.2681 | 0.3158 | 0.3477 | 0.4354 |
| 53 | 0.2241 | 0.2656 | 0.3129 | 0.3445 | 0.4317 |
| 54 | 0.2221 | 0.2632 | 0.3102 | 0.3415 | 0.4280 |
| 55 | 0.2201 | 0.2609 | 0.3074 | 0.3385 | 0.4244 |
| 56 | 0.2181 | 0.2586 | 0.3048 | 0.3357 | 0.4210 |
| 57 | 0.2162 | 0.2564 | 0.3022 | 0.3328 | 0.4176 |
| 58 | 0.2144 | 0.2542 | 0.2997 | 0.3301 | 0.4143 |
| 59 | 0.2126 | 0.2521 | 0.2972 | 0.3274 | 0.4110 |
| 60 | 0.2108 | 0.2500 | 0.2948 | 0.3248 | 0.4079 |
| 61 | 0.2091 | 0.2480 | 0.2925 | 0.3223 | 0.4048 |
| 62 | 0.2075 | 0.2461 | 0.2902 | 0.3198 | 0.4018 |
| 63 | 0.2058 | 0.2441 | 0.2880 | 0.3173 | 0.3988 |
| 64 | 0.2042 | 0.2423 | 0.2858 | 0.3150 | 0.3959 |
| 65 | 0.2027 | 0.2404 | 0.2837 | 0.3126 | 0.3931 |
| 66 | 0.2012 | 0.2387 | 0.2816 | 0.3104 | 0.3903 |
| 67 | 0.1997 | 0.2369 | 0.2796 | 0.3081 | 0.3876 |
| 68 | 0.1982 | 0.2352 | 0.2776 | 0.3060 | 0.3850 |
| 69 | 0.1968 | 0.2335 | 0.2756 | 0.3038 | 0.3823 |
| 70 | 0.1954 | 0.2319 | 0.2737 | 0.3017 | 0.3798 |
| 71 | 0.1940 | 0.2303 | 0.2718 | 0.2997 | 0.3773 |
| 72 | 0.1927 | 0.2287 | 0.2700 | 0.2977 | 0.3748 |
| 73 | 0.1914 | 0.2272 | 0.2682 | 0.2957 | 0.3724 |
| 74 | 0.1901 | 0.2257 | 0.2664 | 0.2938 | 0.3701 |
| 75 | 0.1888 | 0.2242 | 0.2647 | 0.2919 | 0.3678 |
| 76 | 0.1876 | 0.2227 | 0.2630 | 0.2900 | 0.3655 |
| 77 | 0.1864 | 0.2213 | 0.2613 | 0.2882 | 0.3633 |
| 78 | 0.1852 | 0.2199 | 0.2597 | 0.2864 | 0.3611 |
| 79 | 0.1841 | 0.2185 | 0.2581 | 0.2847 | 0.3589 |
| 80 | 0.1829 | 0.2172 | 0.2565 | 0.2830 | 0.3568 |
| 81 | 0.1818 | 0.2159 | 0.2550 | 0.2813 | 0.3547 |
| 82 | 0.1807 | 0.2146 | 0.2535 | 0.2796 | 0.3527 |
| 83 | 0.1796 | 0.2133 | 0.2520 | 0.2780 | 0.3507 |
| 84 | 0.1786 | 0.2120 | 0.2505 | 0.2764 | 0.3487 |
| 85 | 0.1775 | 0.2108 | 0.2491 | 0.2748 | 0.3468 |
| 86 | 0.1765 | 0.2096 | 0.2477 | 0.2732 | 0.3449 |
| 87 | 0.1755 | 0.2084 | 0.2463 | 0.2717 | 0.3430 |
| 88 | 0.1745 | 0.2072 | 0.2449 | 0.2702 | 0.3412 |
| 89 | 0.1735 | 0.2061 | 0.2435 | 0.2687 | 0.3393 |
| 90 | 0.1726 | 0.2050 | 0.2422 | 0.2673 | 0.3375 |
| 91 | 0.1716 | 0.2039 | 0.2409 | 0.2659 | 0.3358 |
| 92 | 0.1707 | 0.2028 | 0.2396 | 0.2645 | 0.3341 |
| 93 | 0.1698 | 0.2017 | 0.2384 | 0.2631 | 0.3323 |
| 94 | 0.1689 | 0.2006 | 0.2371 | 0.2617 | 0.3307 |
| 95 | 0.1680 | 0.1996 | 0.2359 | 0.2604 | 0.3290 |
| 96 | 0.1671 | 0.1986 | 0.2347 | 0.2591 | 0.3274 |
| 97 | 0.1663 | 0.1975 | 0.2335 | 0.2578 | 0.3258 |
| 98 | 0.1654 | 0.1966 | 0.2324 | 0.2565 | 0.3242 |
| 99 | 0.1646 | 0.1956 | 0.2312 | 0.2552 | 0.3226 |
| 100 | 0.1638 | 0.1946 | 0.2301 | 0.2540 | 0.3211 |

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

| df untuk penyebut (N2) | df untuk pembilang (N1) | | | | | | | | | | | | | | |
|------------------------|-------------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 |
| 46 | 4.05 | 3.20 | 2.81 | 2.57 | 2.42 | 2.30 | 2.22 | 2.15 | 2.09 | 2.04 | 2.00 | 1.97 | 1.94 | 1.91 | 1.89 |
| 47 | 4.05 | 3.20 | 2.80 | 2.57 | 2.41 | 2.30 | 2.21 | 2.14 | 2.09 | 2.04 | 2.00 | 1.96 | 1.93 | 1.91 | 1.88 |
| 48 | 4.04 | 3.19 | 2.80 | 2.57 | 2.41 | 2.29 | 2.21 | 2.14 | 2.08 | 2.03 | 1.99 | 1.96 | 1.93 | 1.90 | 1.88 |
| 49 | 4.04 | 3.19 | 2.79 | 2.56 | 2.40 | 2.29 | 2.20 | 2.13 | 2.08 | 2.03 | 1.99 | 1.96 | 1.93 | 1.90 | 1.88 |
| 50 | 4.03 | 3.18 | 2.79 | 2.56 | 2.40 | 2.29 | 2.20 | 2.13 | 2.07 | 2.03 | 1.99 | 1.95 | 1.92 | 1.89 | 1.87 |
| 51 | 4.03 | 3.18 | 2.79 | 2.55 | 2.40 | 2.28 | 2.20 | 2.13 | 2.07 | 2.02 | 1.98 | 1.95 | 1.92 | 1.89 | 1.87 |
| 52 | 4.03 | 3.18 | 2.78 | 2.55 | 2.39 | 2.28 | 2.19 | 2.12 | 2.07 | 2.02 | 1.98 | 1.94 | 1.91 | 1.89 | 1.86 |
| 53 | 4.02 | 3.17 | 2.78 | 2.55 | 2.39 | 2.28 | 2.19 | 2.12 | 2.06 | 2.01 | 1.97 | 1.94 | 1.91 | 1.88 | 1.86 |
| 54 | 4.02 | 3.17 | 2.78 | 2.54 | 2.39 | 2.27 | 2.18 | 2.12 | 2.06 | 2.01 | 1.97 | 1.94 | 1.91 | 1.88 | 1.86 |
| 55 | 4.02 | 3.16 | 2.77 | 2.54 | 2.38 | 2.27 | 2.18 | 2.11 | 2.06 | 2.01 | 1.97 | 1.93 | 1.90 | 1.88 | 1.85 |
| 56 | 4.01 | 3.16 | 2.77 | 2.54 | 2.38 | 2.27 | 2.18 | 2.11 | 2.05 | 2.00 | 1.96 | 1.93 | 1.90 | 1.87 | 1.85 |
| 57 | 4.01 | 3.16 | 2.77 | 2.53 | 2.38 | 2.26 | 2.18 | 2.11 | 2.05 | 2.00 | 1.96 | 1.93 | 1.90 | 1.87 | 1.85 |
| 58 | 4.01 | 3.16 | 2.76 | 2.53 | 2.37 | 2.26 | 2.17 | 2.10 | 2.05 | 2.00 | 1.96 | 1.92 | 1.89 | 1.87 | 1.84 |
| 59 | 4.00 | 3.15 | 2.76 | 2.53 | 2.37 | 2.26 | 2.17 | 2.10 | 2.04 | 2.00 | 1.96 | 1.92 | 1.89 | 1.86 | 1.84 |
| 60 | 4.00 | 3.15 | 2.76 | 2.53 | 2.37 | 2.25 | 2.17 | 2.10 | 2.04 | 1.99 | 1.95 | 1.92 | 1.89 | 1.86 | 1.84 |
| 61 | 4.00 | 3.15 | 2.76 | 2.52 | 2.37 | 2.25 | 2.16 | 2.09 | 2.04 | 1.99 | 1.95 | 1.91 | 1.88 | 1.86 | 1.83 |
| 62 | 4.00 | 3.15 | 2.75 | 2.52 | 2.36 | 2.25 | 2.16 | 2.09 | 2.03 | 1.99 | 1.95 | 1.91 | 1.88 | 1.85 | 1.83 |
| 63 | 3.99 | 3.14 | 2.75 | 2.52 | 2.36 | 2.25 | 2.16 | 2.09 | 2.03 | 1.98 | 1.94 | 1.91 | 1.88 | 1.85 | 1.83 |
| 64 | 3.99 | 3.14 | 2.75 | 2.52 | 2.36 | 2.24 | 2.16 | 2.09 | 2.03 | 1.98 | 1.94 | 1.91 | 1.88 | 1.85 | 1.83 |
| 65 | 3.99 | 3.14 | 2.75 | 2.51 | 2.36 | 2.24 | 2.15 | 2.08 | 2.03 | 1.98 | 1.94 | 1.90 | 1.87 | 1.85 | 1.82 |
| 66 | 3.99 | 3.14 | 2.74 | 2.51 | 2.35 | 2.24 | 2.15 | 2.08 | 2.03 | 1.98 | 1.94 | 1.90 | 1.87 | 1.84 | 1.82 |
| 67 | 3.98 | 3.13 | 2.74 | 2.51 | 2.35 | 2.24 | 2.15 | 2.08 | 2.02 | 1.98 | 1.93 | 1.90 | 1.87 | 1.84 | 1.82 |
| 68 | 3.98 | 3.13 | 2.74 | 2.51 | 2.35 | 2.24 | 2.15 | 2.08 | 2.02 | 1.97 | 1.93 | 1.90 | 1.87 | 1.84 | 1.82 |
| 69 | 3.98 | 3.13 | 2.74 | 2.50 | 2.35 | 2.23 | 2.15 | 2.08 | 2.02 | 1.97 | 1.93 | 1.90 | 1.86 | 1.84 | 1.81 |
| 70 | 3.98 | 3.13 | 2.74 | 2.50 | 2.35 | 2.23 | 2.14 | 2.07 | 2.02 | 1.97 | 1.93 | 1.89 | 1.86 | 1.84 | 1.81 |
| 71 | 3.98 | 3.13 | 2.73 | 2.50 | 2.34 | 2.23 | 2.14 | 2.07 | 2.01 | 1.97 | 1.93 | 1.89 | 1.86 | 1.83 | 1.81 |
| 72 | 3.97 | 3.12 | 2.73 | 2.50 | 2.34 | 2.23 | 2.14 | 2.07 | 2.01 | 1.96 | 1.92 | 1.89 | 1.86 | 1.83 | 1.81 |
| 73 | 3.97 | 3.12 | 2.73 | 2.50 | 2.34 | 2.23 | 2.14 | 2.07 | 2.01 | 1.96 | 1.92 | 1.89 | 1.86 | 1.83 | 1.81 |
| 74 | 3.97 | 3.12 | 2.73 | 2.50 | 2.34 | 2.22 | 2.14 | 2.07 | 2.01 | 1.96 | 1.92 | 1.89 | 1.85 | 1.83 | 1.80 |
| 75 | 3.97 | 3.12 | 2.73 | 2.49 | 2.34 | 2.22 | 2.13 | 2.06 | 2.01 | 1.96 | 1.92 | 1.88 | 1.85 | 1.83 | 1.80 |
| 76 | 3.97 | 3.12 | 2.72 | 2.49 | 2.33 | 2.22 | 2.13 | 2.06 | 2.01 | 1.96 | 1.92 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.80 |
| 77 | 3.97 | 3.12 | 2.72 | 2.49 | 2.33 | 2.22 | 2.13 | 2.06 | 2.00 | 1.96 | 1.92 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.80 |
| 78 | 3.96 | 3.11 | 2.72 | 2.49 | 2.33 | 2.22 | 2.13 | 2.06 | 2.00 | 1.95 | 1.91 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.80 |
| 79 | 3.96 | 3.11 | 2.72 | 2.49 | 2.33 | 2.22 | 2.13 | 2.06 | 2.00 | 1.95 | 1.91 | 1.88 | 1.85 | 1.82 | 1.79 |
| 80 | 3.96 | 3.11 | 2.72 | 2.49 | 2.33 | 2.21 | 2.13 | 2.06 | 2.00 | 1.95 | 1.91 | 1.88 | 1.84 | 1.82 | 1.79 |
| 81 | 3.96 | 3.11 | 2.72 | 2.48 | 2.33 | 2.21 | 2.12 | 2.05 | 2.00 | 1.95 | 1.91 | 1.87 | 1.84 | 1.82 | 1.79 |
| 82 | 3.96 | 3.11 | 2.72 | 2.48 | 2.33 | 2.21 | 2.12 | 2.05 | 2.00 | 1.95 | 1.91 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.79 |
| 83 | 3.96 | 3.11 | 2.71 | 2.48 | 2.32 | 2.21 | 2.12 | 2.05 | 1.99 | 1.95 | 1.91 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.79 |
| 84 | 3.95 | 3.11 | 2.71 | 2.48 | 2.32 | 2.21 | 2.12 | 2.05 | 1.99 | 1.95 | 1.90 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.79 |
| 85 | 3.95 | 3.10 | 2.71 | 2.48 | 2.32 | 2.21 | 2.12 | 2.05 | 1.99 | 1.94 | 1.90 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.79 |
| 86 | 3.95 | 3.10 | 2.71 | 2.48 | 2.32 | 2.21 | 2.12 | 2.05 | 1.99 | 1.94 | 1.90 | 1.87 | 1.84 | 1.81 | 1.78 |
| 87 | 3.95 | 3.10 | 2.71 | 2.48 | 2.32 | 2.20 | 2.12 | 2.05 | 1.99 | 1.94 | 1.90 | 1.87 | 1.83 | 1.81 | 1.78 |
| 88 | 3.95 | 3.10 | 2.71 | 2.48 | 2.32 | 2.20 | 2.12 | 2.05 | 1.99 | 1.94 | 1.90 | 1.86 | 1.83 | 1.81 | 1.78 |
| 89 | 3.95 | 3.10 | 2.71 | 2.47 | 2.32 | 2.20 | 2.11 | 2.04 | 1.99 | 1.94 | 1.90 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.78 |
| 90 | 3.95 | 3.10 | 2.71 | 2.47 | 2.32 | 2.20 | 2.11 | 2.04 | 1.99 | 1.94 | 1.90 | 1.86 | 1.83 | 1.80 | 1.78 |



PEMERINTAH KABUPATEN AGAM KECAMATAN MATUR

Jl. Dr. Moro No. 1 TELP/FAX. (0752) 861917 Matur
www.matur-agamkab.go.id

IZIN PELAKSANAAN PENELITIAN

Nomor : 009/Penelitian/MATUR/IV-2019

Setelah mempelajari Surat Kementerian Agama Republik Indonesia Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor B-780/In.26.1/PP.07/04/2019 Tanggal 10 April 2019 perihal Izin Penelitian, dengan ini menyatakan tidak keberatan atas maksud melaksanakan survey/riset/penelitian/observasi/Data Awal/Pemakaian Lokasi Praktek Lapangan di Kabupaten Agam, yang dilakukan oleh :

Nama : **AFDAL SAPUTRA**
Tempat / Tanggal Lahir : Koto Marapak / 14 Januari 1994
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jakmesis Jorong Koto Marapak Nagari Lambah
Kec. Ampek Angkek.
NIM : 2613162
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Nomor Kartu Identitas : 1306071401940003
Lokasi Kegiatan : SMAN 1 Matur
Waktu Kegiatan : 12 April s/d Juni 2019
Anggota : -
Judul Kegiatan : " Pengaruh Locus of Control Terhadap Perencanaan Karir Siswa di SMAN 1 Matur".

Dengan Ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak boleh menyimpang dari kerangka serta tujuan observasi.
2. Memberitahukan kedatangan serta maksud kegiatan yang akan dilaksanakan dengan menunjukkan surat-surat keterangan yang berhubungan dengan observasi, serta melaporkan diri sebelum meninggalkan daerah/wilayah penelitiannya kepada Pemerintah setempat.
3. Mematuhi semua peraturan yang berlaku dengan menghormati adat dan kebijaksanaan pada masyarakat setempat.
4. Mengirim laporan hasil kegiatan sebanyak 1 (satu) eksemplar, masing-masing untuk Bupati Agam Cq. Camat atau Instansi yang bersangkutan.
5. Bilamana terjadi penyimpangan / pelanggaran terhadap ketentuan tersebut di atas, maka izin penelitian ini dicabut.



Tembusan Yth :

1. Walinagari Lawang di Tempat
2. Kepala Sekolah SMAN 1 Matur
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Bukittinggi
4. Peninggal.



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 MATUR



Jln. Matur – Palembang Km. 3 Lawang Kec. Matur Kab. Agam
e-mail: sman1matur@yahoo.co.id

Telp. 0752-61375 Kode Pos: 26162

SURAT KETERANGAN

Nomor : 849/108.21.06/SMA.01/KP-2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Matur dengan menerangkan bahwa :

Nama : AFDAL SAPUTRA
Tempat/Tgl.Lahir : Koto Marapak, 14 Januari 1994
NIM : 2613162
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Bimbingan Konseling

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian di SMA Negeri 1 Matur terhitung mulai tanggal 12 April s/d 30 Juli 2019 untuk melakukan survey/riset/penelitian/observasi .

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Matur, 26 Juli 2019
Kepala Sekolah,

HASWIL, S.Pd
NIP. 19631104 199103 1 005



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK) IAIN BUKITTINGGI
Nomor : B-3740/In.26.1/HK.00.5/11/2019

TENTANG

**PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PRODI BIMBINGAN KONSELING
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN BUKITTINGGI**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK) IAIN BUKITTINGGI**

- Membaca** : Surat permohonan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi an. **Afdal Saputra** NIM. 2613.162 tanggal 8 November 2019 perihal permohonan penerbitan SK Pembimbing Skripsi;
- Menimbang** : a. bahwa untuk lebih terarah dan terkoordinirnya penulisan skripsi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, perlu ditetapkan Dosen Pembimbing;
: b. bahwa yang namanya tersebut di bawah ini, dipandang cakap dan mampu untuk diangkat sebagai Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 115. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3859);
3. Peraturan Presiden Nomor 181 Tahun 2014 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bukittinggi menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi yang telah diubah menjadi Peraturan Menteri Agama nomor: 52 Tahun 2017;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN BUKITTINGGI TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING.
- KESATU** : Menyetujui judul skripsi mahasiswa yang bersangkutan "**Pengaruh Locus of Control Terhadap Perencanaan Karir Siswa di SMAN 1 Matur**".
- KEDUA** : Menunjuk Saudara :
- | | |
|-----------------------|---------------------------------------|
| 1. Nama | : Dra. Hj. Irna Andriati, M.Pd |
| NIP | : 195705121985032003 |
| Pangkat/Gol.Ruang | : Pembina (IV/a) |
| Bidang Keahlian Pokok | : Ilmu Pendidikan |
| Sebagai Dosen | : Pembimbing I |
| 2. Nama | : Intan Sari, M.Pd.,Kons |
| DTNP | : 2027018702 |
| Pangkat/Gol.Ruang | : Penata Muda Tk.I (III/b) |
| Bidang Keahlian Pokok | : Bimbingan Konseling |
| Sebagai Dosen | : Pembimbing II |
- KETIGA** : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di Bukittinggi
Pada tanggal : 21 November 2019

DEKAN

Df. ZULFANI SESMIARNI, M.Pd
NIP.198109232005012005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI
UPT PERPUSTAKAAN**

Kampus: Jalan Haji Agus Salvo, Bukittinggi, Sumatera Barat
Kampus II: Jalan Gubuk Air Kubang Putih, Bukittinggi, Sumatera Barat
Telp: (0752) 22875
Faksimili: (0752) 22875
Email: iaibukittinggi@iaibukittinggi.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

No.B. 777/In.26.8/HM.02.2/11/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan IAIN Bukittinggi, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Afdal Saputra
NIM : 2613162
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Bimbingan dan Konseling
Judul : Pengaruh *Locus of Control* Terhadap Perencanaan Karir Siswa di SMA N 1 Matur

Dengan persyaratan batas toleransi bebas deteksi plagiarisme untuk karya ilmiah mahasiswa sebanyak 30% dengan demikian karya ilmiah yang bersangkutan setelah dilakukan pemeriksaan bersangkutan dinyatakan **BEBAS PLAGIAT**.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, 01 November 2019
Kepala UPT Perpustakaan,

Novi Zulfikar, S. Sos., M. AP
NIP. 197711302009011006

DOKUMENTASI PENELITIAN







